

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANS
ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL UNTUK SISWA
KELAS VIII SEMESTER GANJIL**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**Fitri Handayani
NPM 1411050297**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANS
ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL UNTUK SISWA
KELAS VIII SEMESTER GANJIL**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dr. Rina Budi Satiyarti, S.Si., M.Si.
Pembimbing II : Siska Andriani, S.Si.,M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANS ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL UNTUK SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL

Oleh

Fitri Handayani

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap LKS yang telah dikembangkan. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) karena masih banyak siswa yang sulit memahami konsep SPLDV.

Metode dalam penelitian ini adalah R&D dengan model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Ada 7 tahap dalam pengembangan ini yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan ahli agama dinyatakan bahwa LKS yang dikembangkan layak untuk digunakan, dan analisis data yang diperoleh dari guru dan siswa dinyatakan bahwa LKS yang dikembangkan sangat menarik. Hal ini berarti LKS yang dikembangkan oleh peneliti dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa/i dan guru MTs/SMP kelas VIII.

Kata kunci : Pengembangan, LKS bernuansa islami, pendekatan Kontekstua, SPLDV.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
BERNUANSA ISLAMIS DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) UNTUK SISWA
KELAS VIII SEMESTER GANJIL

Nama : Fitri Handayani
NPM : 1411050297
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rina Budi Satiyarti, S.Si., M.Si
NIP. 198301072005012 005

Siska Andriani, S.Si., M.Pd
NIP. 19880809201503 2 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
NIP. 197911282005014 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANSIA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) UNTUK SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL**, disusun oleh : **FITRI HANDAYANI**, NPM: 1411050297, Jurusan : Pendidikan Matematika, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal : Rabu/21 November 2018:

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag (.....)

Sekretaris : Suherman, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Farida, S.Kom., MMSI (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Rina Budi Satiyarti, S.Si., M.Si (.....)

Penguji Pendamping II : Siska Andriani, S.Si., M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِ ۗ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ

الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

“Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”

(QS. Ali Imran:126)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 66

²*Ibid*, h. 596

PERSEMBAHAN



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya, teriring do'a dan ikhtiar yang selalu tak terlewatkan, ku persembahkan sebuah karya kecil ku ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Kekasih halalku, sang penggenap agama kanda Suparman, SE., yang selalu memberi masukan, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan perjuangan ini.
2. Orang tuaku yang tercinta, ibunda Rasmi dan ayahanda Supardi yang tiada pernah hentinya selama ini yang memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan.
3. Adik-adikku tercinta Muhammad Rifki dan Tri Susilowati yang memberikan semangat, doa dan dukungannya.
4. Saudara seperjuangan Matematika E 2014 terimakasih atas arti persahabatan, gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tak ada lagi duka nestapa di dada tapi suka dan bahagia juga tawa dan canda.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan dan kucintai.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fitri Handayani dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 18 Maret 1996 dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Rasmi sebagai anak sulung dari tiga bersaudara. Penulis memiliki adik yang pertama yaitu Muhammad Rifki dan kedua Tri Susilowati.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD Negeri 01 Lesung Bhakti Jaya, lulus pada tahun 2008, dilanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Lambu Kibang lulus pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Menggala lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswi penulis pernah aktif organisasi dikampus yaitu HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) periode 2014/2015 sebagai anggota staf departemen kaderisasi. IBROH: periode 2014/2015 sebagai anggota staf bidang Keputrian, periode 2015/2016 sebagai anggota staf BEO. KAMMI pada periode: 2014/2015 sebagai staf departemen DEO, periode 2015/2016 sebagai sekretaris departemen DEO pada periode 2016/2017 sebagai kepala departemen DEO, pada periode 2017/2018 sebagai Sekretaris umum Komisariat KAMMI UIN RIL. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mekar Mulya, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan. Selanjutnya penulis PPL di MTs Muhamadiyah 3 Bandar Lampung. dan tahun 2017 melaksanakan penelitian di MTs Assa'adah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Ibu Farida, S.Kom, MMSI selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika
4. Ibu Dr. Rina Budi Satiyarti, S.Si., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memotivasi dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Ibu Dini Geraldina Erinorika, S.Pd. dan bapak Awaludin S.Kom, selaku guru matematika di MTs Assa'adah yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru serta staff MTs Asaa'adah dan MTs Yasira dan siswa-siswi kelas VIII MTs Asaa'adah dan MTs Yasira.
9. Kekasih halalku, Suparman, SE., yang selalu memberikan motivasi tanpa lelah
10. Rekan-rekanku, Iin Khusniati, Diah Kusnia, dan Sri Siti Supatimah yang selalu menyemangati dengan setia di sampingku.
11. Rekan-rekan satu organisasi Kammi, ADK 14, BAPINDA dan IBROH.
12. Keluarga Samudra (kosan) :Lara Fajrianti, Tsabitah Izzati, Rida Dela Aprilia, Ria Afriyani, Indriani Sri Utami, Mariska Alfiani,Messi Atika Sari,Nur Lailatul Qoriah, Santi, Putri dan Rudoh Ilawati.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Teman-teman Matematika Kelas E UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 terima kasih atas persaudaraan dan kebersamaannya.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 2018
Penulis,



Fitri Handayani
NPM.1411050297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Lembar Kerja Siswa (LKS)	12
a. Pengertian	12
b. Macam-macam lembar kerja Siswa (LKS)	12

c. Kreteria Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)	13
d. Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)	13
e. Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS)	14
2. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)	14
a. Pengertian Contextual Teaching and Learning (CTL)	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual.....	15
c. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Kontekstual	16
3. Bernuansa Islami	16
4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	18
a. Sejarah Singkat.....	18
b. Pengertian	19
B. Kerangka Berfikir	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Langkah-langkah Penelitian dan pengembangan	23
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	24
D. Jenis Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	35
1. Potensi dan Masalah	35
2. Mengumpulkan Informasi	36
3. Desain Produk	36
4. Validasi Desain	37
5. Perbaikan Desain	48

6. Uji Coba Produk	61
7. Revisi Produk	64
B. Pembahasan	64
1. Validasi Ahli Materi.....	64
2. Validasi Ahli Media	65
3. Validasi Ahli Agama Islam.....	66
4. Uji Coba Produk.....	67
C. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan	68
D. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Validasi Ahli (dimodifikasi)	32
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Produk (dimodifikasi)	33
Tabel 3.3 Skor Penilaian Uji Coba produk (dimodifikasi)	34
Tabel 3.4 Kriteria Uji Kemenarikan produk (dimodifikasi)	34
Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Materi	38
Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Materi	39
Tabel 4.3 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Media	42
Tabel 4.4 Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Media	43
Tabel 4.5 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Agama Islam	45
Tabel 4.6 Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Agama Islam	46
Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi	49
Tabel 4.8 Saran Perbaikan Validasi Ahli Media	54
Tabel 4.9 Saran Perbaikan Validasi Ahli Agama Islam	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram angket Analisis Kebutuhan siswa.....	6
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	21
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> ..	24
Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1	39
Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2	41
Gambar 4.3 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1	43
Gambar 4.4 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2	44
Gambar 4.5 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1	46
Gambar 4.6 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 2	48
Gambar 4.7 Perbaikan Pada Latihan Soal	50
Gambar 4.8 penambahan kunci jawaban pada LKS	51
Gambar 4.9 Penyesuaian Tata Letak Indikator materi.....	52
Gambar 4.10 Perbaikan Langkah-langkah Kegiatan	52
Gambar 4.11 Perbaikan Penulisan Kalimat	54
Gambar 4.12 Perbaikan Cover LKS	55
Gambar 4.13 Perbaikan Tulisan, Paragraf dan Foto Pada Cover Belakang	56
Gambar 4.14 Perbaikan Gambar Kartun dan Tampilan LKS	57
Gambar 4.15 Perbaikan Tata Letak Judul Sub Bab dan Konsisten	58
Gambar 4.16 Pertegasan Nuansa Keislaman pada cover depan LKS.....	60

Gambar 4.17 Penambahan Motivasi Bernuansa Islami	60
Gambar 4.18 Perbaikan Bahasa dan Kalimat	61
Gambar 4.18 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2	65
Gambar 4.19 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2	66
Gambar 4.20 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1, 2.	67
Gambar 4.21 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	74
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	75
Lampiran 3 Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Materi	76
Lampiran 4 Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Materi	77
Lampiran 5 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	78
Lampiran 6 Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Media	79
Lampiran 7 Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Media	80
Lampiran 8 Kisi-kisi Validasi Ahli Agama Islam	81
Lampiran 9 Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Agama Islam	82
Lampiran 10 Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Agama Islam	83
Lampiran 11 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik	84
Lampiran 12 Data Hasil uji coba kelompok kecil	85
Lampiran 13 Data Hasil uji coba lapangan	87
Lampiran 14 Kisi-kisi Angket Respon Guru	89
Lampiran 15 Data Hasil Respon Guru	90
Lampiran 16 Dokumentasi	91
Lampiran 19 Konsultasi Skripsi	
Lampiran 17 Surat Pra Penelitian	
Lampiran 18 Surat Penelitian	
Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian	

Lampiran 20 Surat Validasi

Lampiran 21 Berkas Validasi

Lampiran 22 Berkas Angket Respon Guru

Lampiran 23 Beberapa Angket Respon Siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu kegiatan belajar formal untuk mendidik setiap individu dalam mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki. Bukan hanya sebatas potensi tetapi juga sebagai sarana dalam hal memberikan pengetahuan, pendidikan karakter dan masih banyak pembelajaran lainnya.

Melalui pendidikan, seseorang terpancang, berkarir yang baik serta pastinya lebih banyak wawasan yang didapat hingganya dalam bertingkah, selaras pada perkembangnya di zaman era global ini pendidikan itu ada akan beradaptasi secara perlahan sehingga membuat perubahan total pada pikiran seorang guna dari pemolaan berpikir secara klasik cenderung kaku dan kini jadi lebih modern saat ini.¹

Matematika yaitu ilmu hitung, karena dengan pembelajaran matematika siswa dilatih agar dapat berpikir kritis, logis, sistematis, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pernyataan tersebut matematika menjadi penting untuk dipelajari dan diterapkan sejak proses pembelajaran dari usian dini dan jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah yang lebih tinggi.² Kompetensi yang ada tersebut diperlukan supaya siswa memiliki

¹ Fiska Komala Sari, Farida, M. Syazali, "*Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra*" Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2, 2016, h. 136.

² Siska Andriani, *Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), h. 168.

kemampuan, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang ada untuk bertahan hidup dalam kondisi yang selalu berubah, tidak pasti serta kompetitif. Untuk mencapai hal tersebut disusunlah standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai landasan pembelajaran. Matematika adalah ilmu luas dengan berlandaskan perkembangan Iptek modern yang memiliki peran penting yang sangat bagi semua ilmu juga guna memajukan daya pola pikir manusia.³

Sedangkan, Ruseffendi menyatakan matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan pada ide, proses dan penalaran.⁴ Jadi, matematika itu bukanlah ilmu yang dihafal, tetapi dengan pemahaman yang dimiliki siswa diharapkan bisa mengerti dari konsep materi pelajaran itu. Matematika bagi sebagian manusia adalah pelajaran sulit, sehingga banyak orang yang tidak menyukai matematika.⁵

Pada pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional, ternyata kurang efektif dalam hal melatih siswa guna memecahkan masalah. Maka dari itu perlu bagi kita guna mencari solusi dalam pemecahan masalah tersebut.

³ Billy Suandito, *Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8, No. 1, 2017, h. 14-15

⁴ Yenny Meidawati, "Pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP". Jurnal Pendidikan dan keguruan. Vol. 1 No. 2, 2014, h.2.

⁵ Rizki Wahyu Yunian Putra, Linda Sari., *Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2, 2016, h. 212

Dalam konteks islam pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat dihargai, seperti dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:⁶

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالِ ۖ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di depan dan di belakangnya, merka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah SWT itu tidak akan merubah Keadaan suatu kaum sehingganya mereka berusaha bisa merubah keadaan pada diri nya itu sendiri. dan bila Allah SWT berkehendak suatu keburukan kepada sesuatu kaum, Maka tidak ada yang bisa menolaknya, dan sekali-kalinya tak ada yang melindungi diri mereka selain Allah SWT. (QS. Ar-Ra'ad:11)

Berdasarkan ayat di atas, sejatinya seorang guru mempunyai usaha dalam mendidik siswanya agar tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam mengajar, guru harus mempunyai keterampilan yang baik agar materi-materi yang disampaikan mudah diterima dengan baik oleh siswa. Di sini tentu sebagai seorang guru, kita menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Proses pendidikan dilakukan dalam upaya menghasilkan siswa yang berkompeten, maka guru dituntut mempunyai strategi ataupun pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang masa ini banyak dibicarakan oleh kalangan guru ialah pembelajaran pada memakai pendekatan kontekstual.

⁶ Bambang Sri Anggoro, *Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 6, No. 2, 2015, h. 122-123

Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning-CTL) yakni strategi proses pembelajaran yang melibatkan beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Belajar dalam kontek CTL tidak hanya aktivitas siswa mendengarkan dan mencatat, tetapi hal itu merupakan proses pengalaman secara langsung.⁷ Pembelajaran kontekstual direalisasikan salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa salah satu jenis media bantu ajar. LKS ialah perangkat dalam pembelajaran sebagai pelengkap ataupun sarana dalam mendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran. Lembar kerja siswa berupa lembar-lembar kertas dengan bermacam informasi atau juga soal (pertanyaan dijawab oleh siswa).⁸ Pengembangan LKS dibuat itu atas dasar dari keterbutuhan lingkungan pendidikan yang ada. Pengembangan LKS dilakukan dengan apa yang sekiranya siswa butuh.

Pada hari Rabu, 20 September 2017, pukul 10.25 WIB peneliti melakukan analisis kubutuhan siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pelajaran Matematika kelas VIII ibu Dini Geraldina Erinorika, S.Pd. Bahan ajar yang digunakan berupa Buku cetak dan LKS. Pembelajaran matematika saat ini berjalan dengan baik, dalam proses pembelajaran juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari namun proses mengaitkan tersebut belum efektif digunakan di dalam kelas. LKS yang digunakan dalam proses belajar juga LKS yang seperti biasanya desain dan

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, Cet. Ke-7, h. 254-255

⁸ Hamdani, *Op cit.* h. 74

balutan isi LKS ya biasa. Beliau juga menuturkan , “Setidaknya sekolah MTs ini kan berbasis islam maka seharusnya penunjang pembelajarannya pun bernuansa islami”. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati siswa. Antusias siswa dalam belajar sebenarnya cukup besar. Dalam kontek belajar matematika, siswa paham seketika materi itu diterangkan namun, keesokan harinya jika materi diulas kembali mereka banyak yang lupa atau pun kurang paham. Hasil dari proses pembelajaran pun sekitar 30% - 40% jumlah siswa yang mencapai KKM dalam kontek materi yang sulit, namun jika materi itu mudah maka, hasil proses pembelajaran pun bisa mencapai 50% - 70%.⁹

Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan siswa kelas VIII, dari hasilnya bisa kita dilihat bahwa LKS untuk belajar mereka kurang menarik, hingganya minat serta motivasi mereka belajar matematika pun khususnya matematika pun tidak ada. Mereka menginginkan LKS yang tidak hanya monoton pada soal tetapi LKS yang di sertai gambar-gambar menarik sehingga mereka tidak bosan dalam belajar . ada hal lain juga yakni siswa menginginkan LKS dengan isi materi cakupan sesuai dan juga pastinya sesuai dengan apa yang akan mereka pelajari.¹⁰

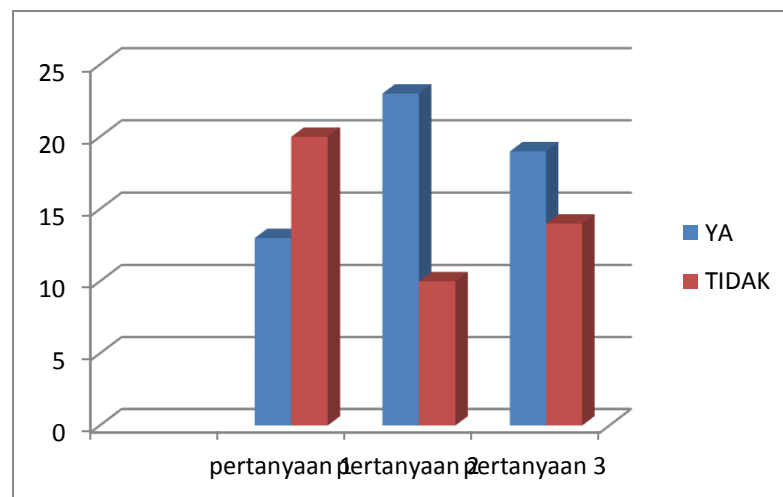
Tanya jawab juga peneliti dilakukan dengan siswa lainnya. Dari data yang didapat sumber tanya jawabnya bisa kita tahu untuk mayoritas siswa itu senang dalam hal belajar, tapi lain halnya saat pembelajaran matematika mereka kurang berminat.

⁹ Dini Geraldina Erinorika, S.Pd., Wawancara dengan penulis, *MTs Assa'adah*, Cicurug Sukabumi, 20 September 2017.

¹⁰ Melia Putri & Hilda Prayeti, Wawancara dengan penulis, *MTs Assa'adah*, Cicurug Sukabumi, 20 September 2017.

Dalam proses pembelajaran antusiasnya saat mereka berdiskusi juga kerja kelompok, tetapi siswa juga mengalami kesulitan untuk pemahaman materi matematika baik itu ialah berupa konsep dan juga perhitungan juga pengerjaannya. LKS ataupun buku panduan yang digunakanpun kurang menarik. Setidaknya ada bahan pembelajaran yang bernuansa islam, dikarenakan MTs Asa'adah ini sekolah berbasis islam.¹¹

Peneliti juga memberikan angket kebutuhan siswa, dapat di lihat pada gambar 1.1



Gambar. 1.1 diagram angket analisis kebutuhan siswa

Pertanyaan angket pertama “Menurut anda apakah LKS yang digunakan saat ini menarik” dari jawaban yang siswa berikan 20 siswa menyatakan tidak menarik dan 13 siswa menyatakan menarik. Angket pertanyaan kedua “ Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi melalui bahan ajar dan metode yang diterapkan guru” 23 orang siswa menjawab Ya Sulit dan 10 orang siswa menjawab tidak sulit. Angket pertanyaan ke tiga “apakah isi pada buku paket ataupun LKS khususnya materi persamaan linear dua variable sesuai dengan keinginan anda?” dari

¹¹ Sulis, Wawancara dengan penulis, *MTs Assa'adah*, Cicurug Sukabumi, 20 September 2017.

angket ke tiga, 16 orang siswa menjawab ya sesuai dan 17 orang siswa menjawab tidak sesuai.

Media pembelajaran Matematika yang peneliti pakai berbentuk media ajar yang dalam bentuk cetakan contoh buku cetak Matematika dan Lembar Kerja Kerja Siswa (LKS) yang dipakai guru. Guru belum pernah mengembangkan LKS bernuansa islami dengan pendekatan Kontektual.

Dari orang-orang yang lebih dulu melakukan penelitian diantaranya Ahmad Mustofa, jurusan pendidikan Bio. UIN Sunan Kalijaga “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keislaman dan Kontekstual Teatching and Learning (CTL) pada Materi Ciri-Ciri Mahluk Hidup pada Siswa Kelas VII SMP/MTs “ bisa kita tahu produk LKS didasarkan pada nilai dari ahli media pada kualitasnya sangat baik (82,7%), pada ahli kematerian mendapat nilai sangat baik (92,1%), peer Review mendapat nilai sangat baik (81,2%) dan guru IPA Biologi menilai sangat baik 85,6%, sedangkan untuk hasil yang didapat nilai secara menyeluru kepara ahli, peer reviewer, dan guru biologi produk LKS IPA mempunyai persentase idealan sebesar 85. 534 % termasuk kategori sangat baik (SB). Lian halnya juga pada respon siswa untuk LKS pada uji coba terbatas mendapat suatu tanggapan sangat baik dengan presentasi keidealan 92,49%.¹² Penelitian juga dilakukan oleh Tati, Zulkardi, Yusuf Hartono “Pengembangan Perangkat produk Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pokok yang di Bahasan Turunan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang” hasil tes diperoleh

¹² Ahmad, Mustofa, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keislaman dan Kontekstual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Ciri-Ciri MakhluK Hidup Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*, Vol 1, No 2 (2012)

dengan rata-rata nilai capaian siswa 81,11 atau sudah melampouai standar ketuntasan minimum 66,16. Hasil observasi menunjukkan bahwa 7 prinsip dari pembelajaran kontekstual telah mencapai 84,95 % atau termasuk dalam kriteria baik. Dari data dokumentasi dapat diambil kesimpulan untuk pemakaian buku siswa dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sudah mencapai kriteria kepraktisan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kontekstual yang dilakukan sudah termasuk kategori efektif.

Untuk pemakaian LKS bisa memudahkan siswa saat salah satu sarana penunjang keetecapaian apa yang telah dirancang pada tujuan pembelajaran. Sehingga dapat kita menarik kesimpulan yang kita buat yakni diperlukannya suatu meia ajar yang dikembangkan dengan pendekatan Kontektual Teacher and Learning (CTL) khususnya pada materi SPLDV.

Berdasarkan uraian pada paparan diatas, peneliti melakukan langkah di penelitian dengan berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil*”. Penulis berharap dengan dikembangkannya LKS pada bernuansa keislaman dengan pendekatan Kontektual ini bisa memberi bantuan siswa agar aktif juga lebih tertarik guna melakukan kegiatan proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka beberapa masalah yang timbul dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep matematika maupun perhitungan.
2. LKS yang digunakan belum bernuansa islami dan belum menggunakan pendekatan Kontekstual .
3. Guru di sekolah juga belum membuat secara pribadi media pembelajran berupa LKS.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diperoleh dari berdasarkan dengan apa yang didapat dari penelitian ini maka dibatasi masalah hanya pada Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil.

D. Rumusan Masalah

Dari pengidentifikasian masalah yang ada dan juga batasan masalahnya, maka dari itu perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana dalam Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)?
2. Bagaimana pendapat atau respon guru dan siswa terhadap LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ialah:

1. Menghasilkan suatu temuan baru berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual di khususnya materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Mengetahui respon guru dan siswa yang berupa respon terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi Guru

LKS ini bisa berupa produk penelitian ini bisa dibuat sebagai alat pelengkap belajar dan membangun pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Siswa

LKS matematika telah jadi dari dikembangkan bisa dipakai guna panduan belajar matematika baik siswa dikelas atau belajar individu.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan baru bagi penulis.

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi memberikan informasi model matematika untuk perangkat pembelajaran siswa kelas VIII SPM/MTs LKS yang bernuansa islami dengan pendekatan pembelajaran Kontekstual Materi Sistem

Persamaan Liear Dua Variabel (SPLDV) yang kemudian bisa bagi pembaca gunakan sebagai acuan pengembangan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan yakni proses membuat produk baru atau menyempurnakan produk pernah dibuta oleh peneliti sebelumnya. Produk iniberupa LKS bernuansa Islami dengan pendekatan Kontekstual pada Materi SPLDV .
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa Islami dengan pendekatan Kontekstual merupakan media pembelajaran yang dirancang berdasarkan hakekat dari belajar matematika.
3. Materinya dalam pembahasanya LKS bernuansa Islami dengan pendekatan Kontekstual ini meliputi materi SPLDV.
4. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assa'adah dan MTs Yasira yang terletak di Cicurug Sukabumi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian

Lembar Kerja Siswa (LKS) yakni jenis alat bantu dalam belajar. Lembar Kerja Siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik).¹ Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya.² Penyajian pembelajaran dengan memakai LKS menuntut adanya partisipasi aktif dari para siswa. Hal ini berarti dengan pembelajaran berbantu LKS siswa diharapkan dapat belajar mandiri, lebih aktif dan mampu memahami materi dan menjadi dasar pembelajaran tersebut.

b. Macam-macam LKS

LKS ada 2 macam yakni:

1) LKS Tak Berstruktur

LKS tak berstruktur yaitu berupa lembaran yang diberikan kepada siswa dalam usaha mengefisienkan kegiatan belajar mengajar.

¹ Hamdani, Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2011, h.74.

² Dian Wijayanti, Sulisty Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati, "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kima Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas" *Jurnal Pendidikan Kima (JPK)*. Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, h.16.

2) LKS Berstruktur

LKS berstruktur yakni LKS pada rancangannya guna member arahan siswa dalam pelajari suatu materi pelajaran yang terkait dengan konsep, prinsip/pengenalan suatu materi.³

c. Kriteria Pembuatan LKS

Hal yang harus kita siapakan saat akan pembuatan LKS yakni:

- 1) Didasarkan GBPP yang ada, AMP, buku pedoman siswa (paket),
- 2) Memilih dan lebih menyaring bahan yang penting,
- 3) Sesuaikan pada tingkat pikir siswa.⁴

d. Langkah- langkah Penyusunan LKS

Yang harus peneliti lalui dalam menulis LKS yaitu:

- 1) Analisis Kurikulum, Analisis kurikulum bermaksudkan guna menentukan materi-materi memerlukan bahan ajar LKS.
- 2) Penyusunan Peta Kebutuhan LKS, tahapan ini sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKS yang bisa ditulis dan urutan LKS-nya juga dapat dilihat. Urutan LKS juga dapat dilihat.
- 3) Penulisan LKS, meliputi:
 - a) Perumusan KD.
 - b) Menentukan denga apa kita melakukan penilaian

³ Mohamad Taufik, *Pengembangan LKS dengan Creative Problem Solving (CPS) Model Pengembangan 4-D Thiagarajan*, (UMP: 2015), (On-Line), <http://repository.ump.ac.id/84/3/BAB%20II%20-%20-%20MOHAMAD%20TAUFIK.pdf>, Kamis, 28 september 2017 pukul 23.39 wib

⁴ Hamdani, *Op Cit*, h. 75

- c) Penyusunan materi Materi LKS sangat tergantung pada KD yang akan dicapai.⁵

Setelah dilakukan penulisan LKS yang pencetakan dan baik, langkah lain yaitu melakukan penilaian pada LKS. Hal ini dilakukan guna guna mengetahui kelayakan LKS.

e. Manfaat LKS

Mengajar menggunakan LKS dengan semakin populer terutama pada masa dekade terakhir ini. Manfaat didapati dalam LKS, yakni sbb :

- 1) Mengelola proses belajar serta Memudahkan guru dalam, misalnya mengubah kondisi belajar dari suasana “guru sentris” menjadi “siswa sentris”.
- 2) Membantu guru menggerakkan siswa demi bisa menemukan konsep utama melalui kelompok kerja ataupun dalam aktivitasnya sendiri.⁶

2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pengajaran ataupun pembelajaran untuk kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) yakni konsepsi membantu guru megaitkan konten mata pelajaran dengan situasi alam dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan juga penerapannya dikehidupan mereka sebagai

⁵ Busrial, Ade Rosalina, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Representasi Kimia Pada Materi Larutan Penyangga*, (Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Lampung: 2014), h. 14-15, (On-Line), <http://digilib.unila.ac.id/1753/8/BAB%20II.pdf>, 28 september 2017, pukul, 23.25 wib

⁶ Das Salirawati, *Penyusunan dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran* (Makalah FMIPA UNY Yogyakarta), h.2. (On-Line), tersedia di <http://staff.uny.ac.id/dosen/das-salirawati-msi-dr>

anggota keluarga, warga, juga tenaga kerja.⁷ Contextual and Learning (CTL) ialah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses melibatkan siswa secara penuh untuk bisa menemukan materi yang diajarkan serta tak lupa menghubungkan dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dengan begitu penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yakni pendekatan dalam kegiatan belajar siswa dimana posisi guru diringankan dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) untuk menganalisa mata pelajaran serta langsung terjun kedalam dunia nyata. Guru mengambil alih peran dalam membantu siswa untuk mendapat terkaitan yang terjadi antara hal baru dengan mas lampau.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Kontekstual.

Secara garis besar langkah-langkah penerapan CTL dikelas sebagai berikut:

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan sendiri cara bekerja sendiri menemukan dan mengkonstruksi dengan sendiri keterampilan barunya dan pengetahuannya.
- 2) laksanakan sejauhnya mungkin inkuiri pada semua topik.

⁷Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Inovati (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik Integratif/KTI))*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), Cet. Ke-1, h. 138-139

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, Cet. Ke-7, h. 255

- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar di kelompok- kelompok).
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.⁹

c. Prinsip-Prinsip Dalam Pembelajaran Kontekstual

prinsip-prinsip dalam CTL sebagai berikut:

- 1) Saling berhubungan satu dengan yang lainnya, relevansi (*relation*).
- 2) Terjun lapangan (*experiencing*).
- 3) Aplikasi (*applying*).
- 4) Alih wawasan baru (*transferring*).¹⁰

Prinsip-prinsip yang menjadik acuan dalam penerapan model kontekstual dalam pembelajaran. Implementasi model pembelajaran kontekstual lebih mengutamakan strategi pembelajaran dari pada hasil belajar, yakni proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja, dan mengalami, bukan transfer, pengetahuan dari guru ke siswa.

3. Bernuansa Islami

Bernuansa islami yang berkaitan dengan nilai yaitu keyakinan atau perasaan pun yang diyakini menunjukkan identitas yang memberi nuansa atau gambaran khusus

⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Op Cit*, h. 144

¹⁰ *Ibid*, h. 7-8

kepada pola pemikiran, perasaan maupun tingkahlaku.¹¹ Pada aspek nuansa islami yang mengaitkan dengan nilai-nilai ajaran Islam bisa dibeda menjadi 3 jenis, yakni nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak.

- a. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia guna percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, didunia.
- b. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap tingkahlakunya iu dilandasi idar hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan dilahirkannya insan yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
- c. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia bersikap untuk dan berperilaku yang baik sesuai aturan atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang teantram, damai, harmonis, dan seimbang.¹²

Nilai-nilai Agama Islam yakni nilai luhur yang ada dalam ajaran yang ditransfer dan diadopsi kedalam diri manusia.¹³ Dalam Pengembangan bahan ajar ini memberi balutan LKS yang bernuansa Islmi.

Tinjauan bagian filosofinya sumber yang diambil yakni dari Al-Qur'an.

Pada hal ini di mantapkan oleh banyaknya ayat-ayat di Al-Qur'an yang

¹¹ Wibawati Bermi, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun", *Jurnal Al Lubab* Volume 1, No. 1 (2016), h.3.

¹² *Ibid*, h. 4.

¹³ Lukis Alam, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus", *Jurnal Pendidikan Agama Islam STTNAS Yogyakarta*, Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni 2016, h.105.

bernuansa bilangan berhitung. Al-Qur'an telah menuliskan apapun yang Allah ciptakan itu secara sistematis.

Firman Allah di surat Al-Qamar ayat 49 berikut:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran*” (QS. Al-Qamar 54:49)

Dikandung ayat tersebut dijelaskan, bahwa *sesungguhnya kami (ALLAH) menciptakan segala sesuatu berdasarkan ukuran* yakni untuk setiap satu sistem serta ukurannya yang menjadikan mereka terikat satu sama lainnya mereka sebagai makhluk. *qadar* pada kalimat ayat diatas, dilihat dari segi kebahasaan diartikan suatu ukuran tidak bertambah dan juga tidak berkurang, atau berarti *kuasa*.¹⁴ Hal ini dapat kita tarik suatu kesimpulan bahwasanya apapun itu yang Allah ciptakan dalam semesta ini berdasarkan ukuran dan sesuai dengan kadarnya.

4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

a. Sejarah Singkat

Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan ini pertama kali dipelajari oleh seseorang yang bernama Diophantus yang menghabiskan hidupnya di Alexandria. Diophantus juga dikenal sebagai "Bapak Aljabar".

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an Surah Al-Qamar, surah Ar-Rahman*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.482.

Persamaan Diophantine merupakan suatu persamaan yang mempunyai solusi yang diharapkan berupa bilangan bulat. Bentuk persamaan Diophantine paling sederhana adalah $ax+by=c$ dengan a, b koefisien dan c konstanta bulat. Penyelesaian Persamaan Diophantine adalah semua pasangan bilangan bulat (x, y) yang memenuhi persamaan ini. Jika d adalah FPB dari a dan b , maka agar persamaan di atas mempunyai solusi maka d harus dapat membagi c .¹⁵

b. Pengertian

Bentuk umum SPLDV :

$$\begin{cases} ax + by = m \\ cx + dy = n \end{cases}$$

dengan a, b, c, d, m , dan n adalah konstanta serta x dan y adalah variabel.

Jika nilai $x = x_0$ dan $y = y_0$, dalam pasangan terurut ditulis (x_0, y_0) , memenuhi SPLDV :

$$\begin{cases} a_1x + b_1y = c_1 \\ a_2x + b_2y = c_2 \end{cases}$$

maka haruslah berlaku hubungan $a_1 x_0 + b_1 y_0 = c_1$ dan $a_2 x_0 + b_2 y_0 = c_2$.

Dalam hal demikian, maka (x_0, y_0) disebut penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel itu dan himpunan penyelesaian ditulis $\{(x_0, y_0)\}$. Penyelesaian atau biasa kita sebut hp suatu sistem persamaan linear dua variabel dengan dua peubah dapat ditentukan dengan cara beberapa, dengan menggunakan :

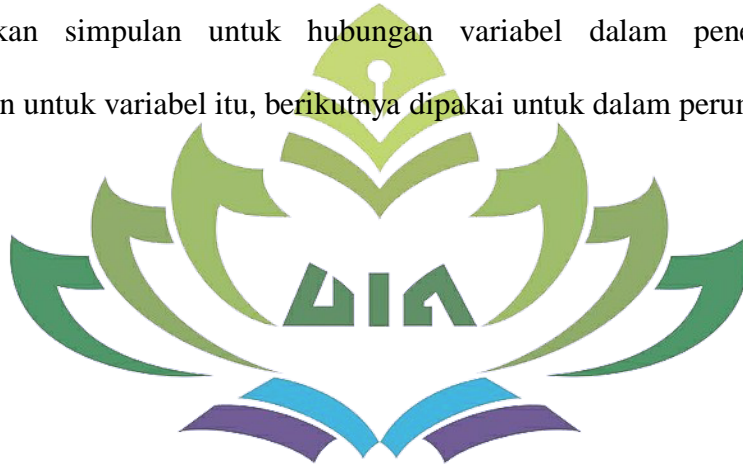
1) Metode grafik

¹⁵ Abdur Rahman As'ari dkk., *Matematika SMP Kelas VIII Semester I*, (Gresik: PT Temparina Media Grafika, 2017), h. 194

- 2) Metode substitusi
- 3) Metode eliminasi
- 4) Metode campuran (Eliminasi dan Substitusi).¹⁶

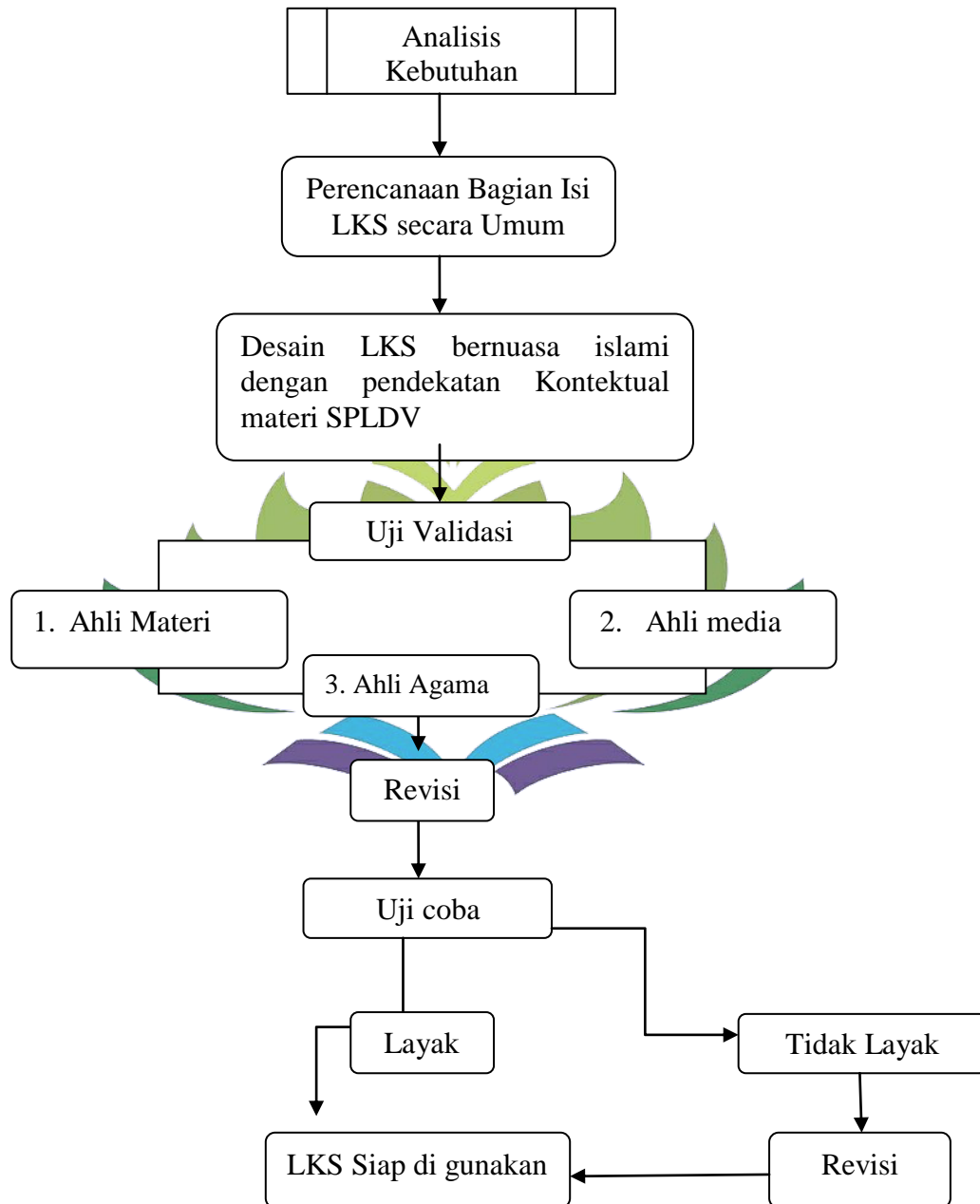
B. Kerangka Berfikir

yakni inti dari penelitian yang dilakukan antara variabel yang sudah dirumuskan. Dari apa yang telah dipaparkan bisa berupa teori sudah yang sudah ada diatas itu, berikutnya diamati dan penganalisisan dan dijabaarkan secara sistematis, hingga mendapatkan simpulan untuk hubungan variabel dalam penelitian. Inti dan kesimpulan untuk variabel itu, berikutnya dipakai untuk dalam perumusan hipotesis.



¹⁶Marwanta dkk., *Matematika 1 SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Yudistira, 2009), h. 72

Berikut yang dapat dialurkan dalam kerangka pikiran dalam pengembangan LKS bisa dilihat pada Bagan 2.1 berikut ini:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir Pengembangan LKS Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi SPLDV

Identifikasi permasalahan yang ditemukan oleh peneliti:

- a. Siswa masih mengalami kendala dalam proses belajar untuk pemahaman materi konteks matematika baik itu berupa konsep bagi matematika atau perhitungan.
- b. LKS dalam dipakai belum dengan pendekatan Kontekstual.
- c. Guru telah mengaitkannya materi dengan kehidupan sehari-hari, namun pembelajaran Matematika tersebut belum berjalan Efektif.
- d. LKS yang digunakan siswa adalah LKS yang seperti biasanya belum bernuansa Islami
- e. Guru belum mengembangkan sendiri media pembelajaran berupa LKS.

Setelah LKS dalam tahap pembuatannya sudah selesai, maka dilakukannya uji validasi ahli yang pada kesempatan ini peneliti menunjukan pada 3 ahli yakni ahli materi, ahli kedia serta ahli agama guna mengetahui bagaimana layak atau tidaknya LKS yang dibuat. Apabila LKS belum dinyatakan layak maka diperlukan perbaikan sampai LKS dinyatakan layak. lembar kerja Siswa telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang berupa lembar kerja siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Research and Development yakni metode penelitian guna menghasilkan produk baru ajar tertentu, dan pengujian keefektifan produk tersebut. Guna didapat hasil produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan guna menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dilingkungan luas, maka diperukan penelitian guna pengujian keefektifan produk tersebut.¹ Produk-produk hasil dari sebagai R & D dalam bidang pendidikan diantaranya:

1. Berbagai macam media pembelajaran dalam berbagai bidang studi baik media cetak maupun media non cetak.
2. Langkah-langkah strategi pembelajaran di berbagai bidang studinya.
3. Paket-paket bahan ajaran seperti modul.
4. Gambaran sistem pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan dan tuntutan kurikulum.
5. Berbagai jenis metode dan prosedur pembelajran yang sesuai dengan tujuan dan isi atau materi pembelajaran dll.²

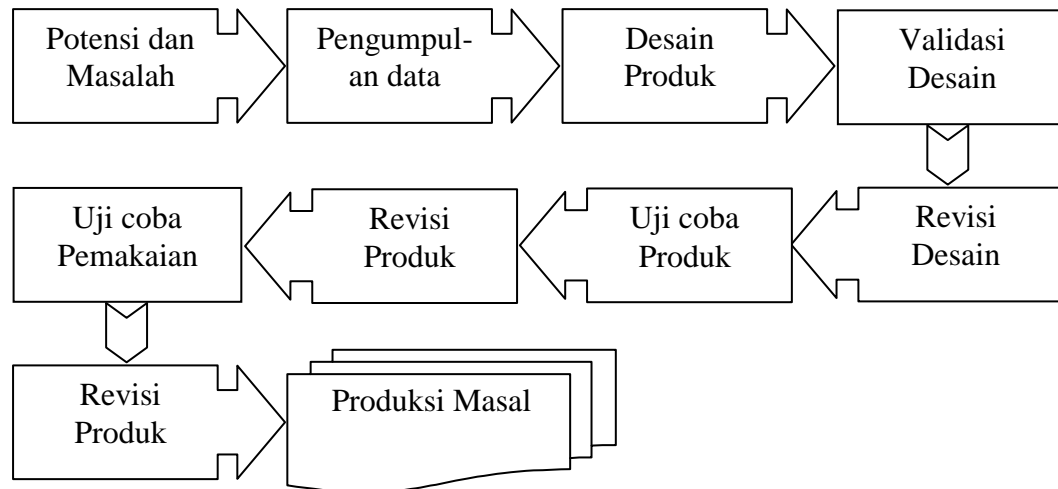
¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2011), h.297.

² Yuberti & Antomi Siregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, (Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2017), h. 58-59

Pengembangan dilakukan oleh peneliti berbentuk produk baru yang bersipat banyak bahan bantu yakni Lembar Kerja Siswa (LKS). Target pengujian di penelitian ialah mereka siswa-siswi kelas VIII MTs Assa'adah dan MTs Yasira. Pengembangan dilakukan pada mata pelajaran matematika dikhususkan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) tahun ajaran 2018/2019 MTs Assa'adah dan MTs Yasira Kelas VIII. Penelitian dimaksud guna mengembangkan bahan belajar berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual.

B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan penelitian dan pengembangan oleh pelaksana dilaksanakan oleh peneliti memakai langkah-langkah dalam pengumpulan data yang diteliti, langkah ini ini mengacu pada model Borg and Gall. Ulasan pendapat Borg and Gall yang dikutip oleh Sugiono, 10 langkah tahapan model pengembangan Borg and Gall disederhanakan menjadi 7 langkah utama yaitu disesuaikan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ketujuh langkah tersebut, yaitu:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)³

Langkah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami mata pelajaran matematika di MTs Assa'adah dan MTs Yasira, Cicurug, peneliti membatasinya hanya 7 langkah dari 10 langkah karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti, yaitu diantaranya: Penelitian dan pengumpula data, Perencanaan, pembuatan produk awal, uji coba awal, perbaikan produk, uji coba lapangan dan perbaikan produk operasional.

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Menurut Borg dan Gall yang dikutipkan oleh Sugiono, 10 langkah tahapan model pengembangan Borg dan Gall disederhanakan menjadi 7 langkah utama yaitu disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴ Tahapan disaaat pembuatan

³ Sugiono, *Op cit*, h.299.

⁴ A. A. Gede. Ekayana, Naswan Suharsono, I Made Teguh., *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mikrokontroler Berbasis Advance Virtual Risc (Avr) Dalam Mata Pelajaran Teknik*

produk ini dilakukan untuk penelitian ini pun dicukupkan cukup di sampai tahap dihasilkannya produk akhir, yang berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS bernuansa islami memakai pendekatan kontekstual dimateri khusus Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 M di MTs Assa'adah dan MTs Yasira, Cicurug. Penelitian yang coba tidaklah samapai tahap akhir, penelitian dicukupkan sampai tahap uji cabakan, sebab peneliti cukup melihat kelayakan produknya saja. Pada penguji cobaan pakai serta produksi banyak produk, bisa dilakukan di penelitian berikutnya.

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap pertama sebelum peneliti melakukan pembuatan pada media pembelajaran ataupun barang bantu ajar ini dimulaikan analisis sesuai kebutuhan. Analisis ini bertujuan agar dapat kita melihat kebutuhan atau sebagai gambaran transparan kondisi dilingkungan luar proses belajar mengajar matematika di MTs Assa'adah dan MTs Yasira, Cicurug kemudian menganalisis kebutuhan peneliti permasalahan. Dalam menganalisis kebutuhan peneliti melakukan observasi. Observasi ini dilakukan di MTs Assa'adah dan MTs Yasira Cicurug, sekolah yang berlatar belakang Agama Islam.⁵

2. Perencanaan

Mikrokontroler, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran vol. 3, 2013.

⁵ Sugiono., *Op Cit*, h. 300

Selanjutnya yakni perencanaan pengembangan LKS bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual sebagai penunjang pelajaran matematika pada tingkat MTs.

3. Pembuatan Produk awal

Tahap selanjutnya yakni membuat produk awal nya. Ketika perencanaan telah matang maka penyusunan atau pembuatan produk LKS pun siap dilakukan mulai dari pembuatan cover dan penyusunan materi isi yang ada didalam LKS.

4. Validasi Desain Produk

Validasi desain yakni langkah yang didalam nya berupa kegiatan menilai, diantaranya lain ialah: ⁶

Validasi gambaran terdiri dari 3 tahap, yakni:

a) Uji kematerian

Pada uji kematerian yakni dalam penguji dari segi layak dari segi materi, sistematika materi dan semua hal-hal lainnya sesuai dnegan aspek materi yang bersangkutan. Untuk uji ahli kematerian, peneliti meminta pengujian oleh dua orang ahli materi sesuai pada bidang Matematika itu sendiri yakni dosen pendidikan Matematika UIN RIL dan guru pelajaran Matematika MTs Assa'adah dan MTs Yasira Cicurug.

b) Uji Kemediaan

Pada uji kemediaan yakni penilaian dari ahli kemediaan dalam hal sajian produk, sesuaian bahan bantu ajar LKS pada pendekatan CTL . Uji

⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h.302.

ahli kemediiaan ini dilakukan oleh dua orang dosen UIN RIL yang merupakan ahli dibidang teknologi dan satu orang guru di MTs Assa'adah. Penilaian ini dilkuakan pada aspek grafik, sajian produk, bahasa, dan kesesuaian LKS isi matematika pada pendekatan CTL.

c) Uji Validasi Agama

Pengujian ahli agama dilakukan oleh seorang dosen pada bidang ahlinya yaitu dosen UIN RIL. Peilainya yang dilakukan berupa aspek kenuansa islamian yang ada di produk serta bahasa yang dipakai.

5. Perbaikan Desain Produk

Desain produk hasil valadasi oleh ahli kematerian, ahli kemediiaan dan guru matematika telah selesai, maka didapat saran dan kritikan unuk memperbaiki LKS berbasis Kontekstual tersebut. Kritikan yang diberikan merupakan kelemahan LKS, Kemudian kelemahan itu tersebut selanjutnya peneliti coba dikurangi yakni pada cara memperbaiki desain.

6. Uji Coba Produk

Dan Pengembangan produk yang telah usai dibuat, kemudian diujikan pada kegiatan proses pembelajaran. Pengujian di coba pada dua sistem yang dipakai yakni kelompok kecil dan uji coba lapangan:

a. Uji Kelompok Kecil

Pada penguji cobaan Kelompok Kecil ini dimaksudkan untuk tahu respon siswa kemudian sisa dapat memberikan secara langsung memberi penilaian

pada segi kualitas terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada 9-20 siswa sesuai populasi yang ditarget.⁷

b. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan ialah tahapan terakhir dari evaluasian formatif yang diperlukan. Tahapan seperti ini pastinya media yang telah dibuat ataupun dibuat telah mencapai tahap finish setelah melalui tahap pertama itu. Diuji lapangan pada siswa sekitar 30-40 siswa dari berbagai karakteristik, disesuaikan dengan populasi sasaran.⁸

Tahap uji coba ini dilakukan guna untuk melihat respons para siswa terhadap produk yang sudah dikembangkan. Terutama LKS matematika dengan pendekatan Kontekstual yang bernuansa islami.

7. Perbaikan Produk Operasional

Ketika produk telah di uji cobakan, dan respon para penguji atau yang guru dan para siswa memberi tanggapan bahwa produk sudah dibuat baik dan menarik, oleh karenanya dengan ini bisa dikatakan bahwasanya bahan ajar dengan dibuat telah sampai tahap finish. Tetapi ketika produk itu belum dapat mendapat respon baik dengan itu maka apa yang didapat dari uji coba tersebut digunakan untuk perbaikan serta memaksimalkan bahan ajar dalam penelitian tersebut supaya lebih baik lagi dan mendapatkan hasil akhir produk yang menarik dan bisa dipergunakan dalam pembelajaran disekolahan.

⁷Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 184.

⁸*Ibid*, h. 185.

D. Jenis Data

Dalam mengembangkan produk peneliti menggunakan dua macam data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Data ini biasanya berupa kritik serta saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi dari terlaksananya uji coba produk tersebut.
2. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka).⁹ Data kuantitatif didapat dari skor angket penilaian oleh para validator dan penilaian siswa yang menjadi nguji coba.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian yang sudah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.¹⁰ Peneliti dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa pengembangan lembar kerja siswa dengan ini dengan memakai dua jenis teknik, yakni tanya jawab serta kuisioner (angket).

1. Tanya jawab adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹¹ Tanya jawab dilakukan guna untuk mengetahui data pertama di penelitian yang dilaksanakan dan sebagai informasi untuk diperolehnya sebagai bahan masukan guna melaksanakan pengembangan LKS bernuansa islami pada pendekatan kontekstual.

⁹ Subana dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h. 21

¹⁰ *Ibid*, h.28

¹¹ *Ibid*, h. 29

2. Angket/kuesioner adalah instrument penyaringan data yang digunakan untuk mendapat informasi langsung dari sumbernya, artinya untuk melihat responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis oleh peneliti.¹² Sedangkan uji coba LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yakni dengan memberikan angket ke siswa untuk uji coba lingkup kecil dan siswa lingkup uji coba lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Merupakan alat atau sarana yang bermanfaat guna alat bantu pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya. Selain menyusun LKS yang bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual, dibuatlah instrument pada penelitian yang digunakan dalam penilaian LKS pengembangan. Berdasarkan dengan apa hasil akhir yang diharapkan penelitian yang dilakukan, maka dibuatlah dan disusunlah alat penilaian sebagai berikut:

1. Instrumen Pendahuluan

Berupa tanya jawab ataupun pertanyaan kepada guru dan siswa yang dirancang guna agar tahu LKS kontekstual yang mengaitkan nilai-nilai agama Islam.

2. Instrumen Lembar Validasi Ahli

- a. Lembar Validasi Ahli kematerian
- b. Lembar Validasi Ahli kemediaan
- c. Lembar Validasi Keagamaan

¹² *Ibid*, h. 30

3. Instrumen Uji Coba Produk

Uji produk ini bdalam bentuk angket pengujian segi kemenarikan guna dibagikan pada siswa. Angket ini berbentuk bahan ajar LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan bertujuan untuk mengetahui tingkat ke tertarikan siswa.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis dilakukan oleh peneliti data yang ialah menggunakan keseluruhan data yang ada dari proses awal pengumpulan data. dilakukan analisis kemudian guna kita tahu kualitas produk hasil produk dari hasil yang dikembangkan. Data dikembangkan, yaitu dari dalam LKS dan penampilan keaspek materian produk LKS guna dipakai revisi produk itu. Saat pengumpulan data dilaksanakan dengan berian angket kepada bidang kematerian, bidang kedia, serta guru matematika disana dan siswa MTs Assa'adah, Cicurug.

Instrumen yang dipakai terdapat 4 jawaban, sehingganya skor nilai total bisa didapat dengan mencari rumus sebagai berikut.¹³

¹³ Novitasari, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Mengoptimalkan Praktikum Virtual Laboratory Materi Induksi Elektromagnetik". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (11 September 2014), h. 134.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan :

$$x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maks}} \times 4$$

Keterangan : \bar{x} = rata – rata akhir

x_i = nilai uji operasional angket tiap peserta didik

n = banyaknya peserta didik yang mengisi angket

1. Analisis Data Validasi Ahli

Angket ahli validasi ini mencakup, sajian Produk, kesesuaian apa itu isi materi, bahasa juga kesesuaian LKS dengan pendekatan kontekstual memiliki 4 pilihan ada dengan jawaban masing-masing dalam pengujian memiliki nilai dengan perbedaan guna mengartikan tingkat validasi LKS berbasis Kontekstual. Skor penilaian setiap jawaban dari yang bisa dilihat yakni:

Tabel 3.1
Skor Penilaian Validasi Ahli (dimodifikasi)¹⁴

Skor	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

¹⁴ Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘Al-Biruni’* Vol. 5 No. 1 2016, h. 45

Skor penilaian dari setiap validator yang di hasilkan ahli materi, ahli media dan ahli agama tersebut dicari rata-ratanya dan dikompersikan ke pertanyaan untuk menentukan kevalidan dan kelayakan LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual. kriteria kelayakan analisis rata-rata ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Validasi Produk (dimodifikasi)¹⁵

Skor Kualitas	Kriteria Kelayakan	Keterangan
$3,27 \leq \bar{x} \leq 4,0$	Valid	Tidak Revisi
$2,52 \leq \bar{x} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
$1,77 \leq \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian & pengkajian ulang materi
$1,00 \leq \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi Total

2. Analisis Data Uji Coba Produk

Angket siswa untuk melihat tanggapan pada pemakaian produk LKS mempunyai 4 jawaban dengan jawaban berbeda dengan kesesuaian konten dan pertanyaan. Dari pilihan jawaban untuk masing-masing yang memiliki skor nilai untuk beda-beda, disesuaikan pada tingkat produk bagi pengguna. Skor nilai dalam setiap pemilihan jawaban bisa kita cermati dalam Tabel 3.3.

¹⁵ Lucky Chandra F, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 untuk Siswa SMP/MTs” *Jurnal Universitas Negeri Malang*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 6.

Tabel 3.3
Skor Penilaian Uji Coba produk (dimodifikasi)¹⁶

Skor	Pilihan Jawaban Kemenarikan
4	Sangat menarik
3	Menarik
2	Kurang Menarik
1	Sangat Kurang Menarik

Skor untuk para penilaian siswa lalu dirata-ratakan dan dikonversikan pada pertanyaan dalam mencari info guna menentukan kemenarikan. Skor setelah di konversikan dalam penilaian bisa dilihat dalam table berikut

Tabel 3.4
Kriteria untuk Uji Kemenarikan produk (dimodifikasi)¹⁷

Skor Kualitas	Pertanyaan Kualitas Aspek Kemenarikan
$3,26 \leq \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Menarik
$2,51 \leq \bar{x} \leq 3,25$	Menarik
$1,76 \leq \bar{x} \leq 2,50$	Cukup Menarik
$1,00 \leq \bar{x} \leq 1,75$	Sangat Tidak Menarik

¹⁶ Ana Kurnia Sari, Chandra Ertikanto, Wayan Suana, "Pengembangan LKS Memanfaatkan Laboratorium Virtual Pada Materi Optik Fisis Dengan Pendekatan Saintifik", *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 3, No. 2 (Tahun 2015), h.5.

¹⁷ Rizki Wahyu Yunian Putra Rully Anggraini, *Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software Mind Map pada Siswa SMA*, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No. 1, 2016, h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua variabel (SPLDV). Penelitian serta pengembangan ini dengan memakai prosedur penelitian dan pengembangan itupun dilakukan antara sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Penelitian kali ini dilakukan di MTs Assa'adah Cicurug yang salah satu sekolah dengan berataskan sekolah Islam, mengapa milih pada jenjang ini dikarenakan siswa secara garis besar beragama Islam dengan pastinya pembelajaran tentang islam dan keislamannya lebih banyak dan juga tatibnya pun demikian. untuk mapel Matematika di kelas VIII sudah diterapkan Kurikulum 2013 untuk proses belajar didalam kelas. guru juga siswa hanya memakai buku paket dalam pedoman belajar, karena siswa kekurangan termotipasi dan lebih cepat merasakan bosan, peneliti menukanya belum adanya LKS yang dirancang secara khusus dengan nuansa Islami. "kelas VIII guru hanya memakai edoman berupa sabagai pedomannya sehingganya belum bisa memfasilitasi bagaimana proses belajar siswa itu, karna buku paket terlalu banyak menjelaskan teori sehingga siswa kurang termotipasi dalam hal kegiatan belajar." wawancara

terhadap guru Matematika kelas VIII MTs Assa'adah Cicurug yaitu ibu Dini Geraldina Erinorika, S.Pd.

2. Mengumpulkan Informasi

Dilanjutkan pada tahap mengumpulkan informasi. Tahap awal yang peneliti dilakukan yaitu mengumpulkan masalah yang ada di MTs Assa'adah mulai dari guru dan siswa dikelas VIII pada mapel Matematika berupa hasil dari tanya jawab. Lanjut ke tahap berikut yaitu peneliti mengumpulkan sumber referensi berupa jurnal-jurnal yang berkaitan Matematika dikhususkan pada dengan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan Linear Dua Variabel untuk kelas VIII semester ganjil.

3. Desain Produk

Dari tahapan analisis kebutuhan berikutnya peneliti melakukan langkah pada desain produk. Hal yang sekiranya perlu dilakukan ditahap desain produk pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Langkah dari peneliti menyusun desain produk LKS ini, yakni peneliti menyesuaikan mean pada SK dan KD juga didasarkan silabus kurikulum K13. LKS matematika itu dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV ini di rancang berdasarkan skala spasi 1,5; ukuran kertas A4; jenis huruf Arial Black, **Elephant**, *Monotype Corsiva*, **Broadway**, **Materna** **M7** **Script**

Capitals, *Time New Roman*, *Traditional Arabic*, serta ayat-ayat al-Qur'an diambil dari program Add-Ins yang ada computer penuli. LKS terdapat ayat-ayat al-Qur'an berupa pengetahuan ataupun motivasi.

4. Validasi Desain

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah usai didesain, selanjutnya dilakukan tahap validasi tahap awal oleh validator yang diberikan kepada 2 validator ahli kematerian dari UIN RIL, 2 validator ahli kemediiaan dari UIN RIL dan 1 validator ahli agama Islam dari UIN RIL. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu: (1) Berpengalaman dibidangnya, (2) Berpendidikan minimal S2 atau sedang menempuh pendidikan S2. Validasi juga dilakukan oleh 2 praktisi yaitu guru Matematika SMP/MTs sebagai validator ahli maeri dan ahli media, dengan kriteria sebagai subyek praktisi adalah : (1) Berpengalaman dibidangnya, (2) Berpendidikan minimal S1, (3) Merupakan guru Matematika di MA Assa'adah Cicurug. Instrumen validasi menggunakan skala *Likert*. Adapun hasil validasi ahli dan validasi praktisi sebagai berikut:

a. Hasil dari validator Kematerian

Validasi kematerian bertujuan untuk menguji dalam kelengkapan materi, kebenaran materi serta sistematik materi. Pada uji validasi ini yang bertindak sebagai penguji ialah 1 dosen matematika UIN RIL, 1 dosen ITERA dan 1 guru matematika MTs Assa'adah Cicurug. Hasil perolehan

data pada tahap ini bisa kita amati pada Tabel 4.1 dan data lampirannya bisa pada lampiran 2.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Kematerian

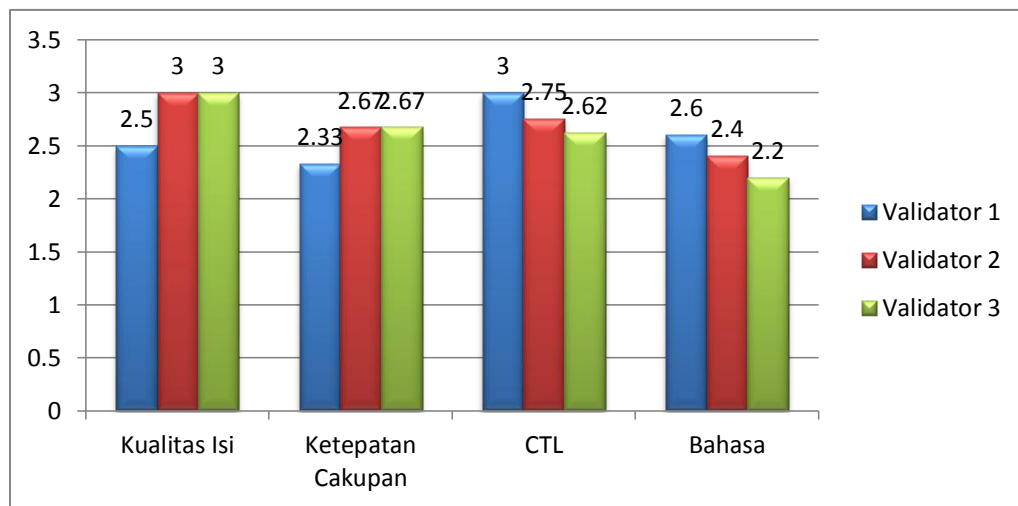
No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Kualitas Isi	\sum Skor	10	12	12
		x_i	2,5	3	3
		\bar{x}	2,83		
		Kriteria	Baik		
2	Ketepatan Cakupan	\sum Skor	8	7	8
		x_i	2,67	2,33	2,67
		\bar{x}	2,55		
		Kriteria	Baik		
3	CTL	\sum Skor	24	22	21
		x_i	3	2,75	2,62
		\bar{x}	2,79		
		Kriteria	Baik		
4	Bahasa	\sum Skor	13	12	11
		x_i	2,6	2,4	2,2
		\bar{x}	2,4		
		Kriteria	Baik		

Sumber Data : pengolahan berdasarkan dari Angket Penilaian yang diValidasi ahli materi LKS matematika dengan pendekatan Kontekstual berbantuan media grafi pada lampiran 1

Perolehan data dari validator kematerian ditahap 1 pada Tabel 4.1 terdiri atas 3 tokoh yakni 1 dosen UIN RIL, 1 dosen ITERA dan 1 guru matematika MTs Assa'adah Cicurug. Bisa kita tahu hasil yang didapat dengan nilai sebagai berikut: untuk point kualitas isi mendapat perolehan angka rata-rata sebesar 2,83 dengan kriteria “kurang baik”. point ketepatan cakupan mendapat perolehan angka rata-rata 2,55 dikatakan kriteria “kurang baik”. point pendekatan Kontekstual (CTL) mendapat

perolehan angka rata-rata yakni 2,79 dengan kriteria “kurang baik” dan point kebahasaan mendapat perolehan angka rata-rata sebesar 2,4 dengan kriteria “kurang baik”. Penyajian hasil dari validasi juga bisa kita lihat dalam bentuk gambar grafik secara terperinci juga.

Gambar grafik 4.1 hasil validasi ahli Kematerian pada tahap 1



Bisa kita lihat pada Grafik gambar 4.1 perolehan nilai dari validator materi ditahap 1 angka terendah didapat disegi ketepatan cakupan dan bahasa sehingga lebih banyak yang di perbaiki.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Kematerian

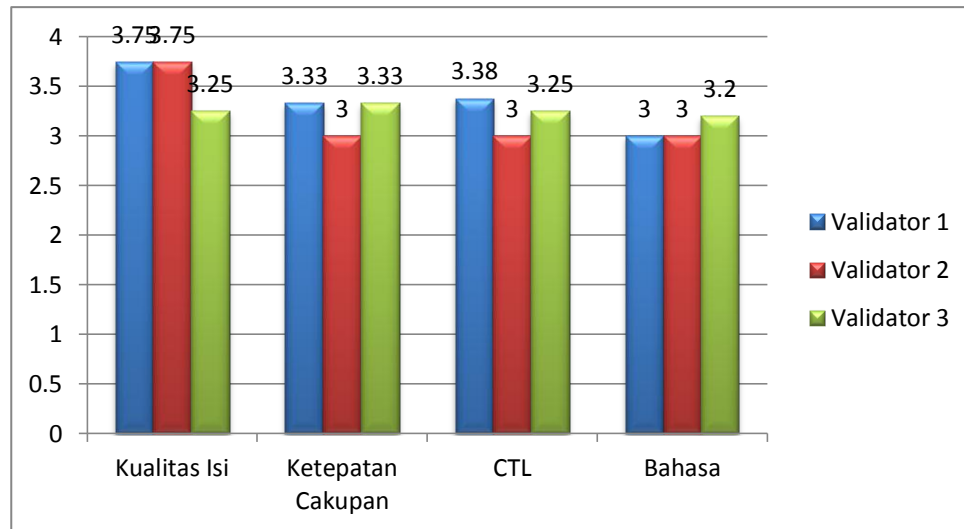
No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Kualitas Isi	\sum Skor	15	15	13
		x_i	3,75	3,75	3,25
		\bar{x}	3,58		
		Kriteria	Sangat Baik		
2	Ketepatan Cakupan	\sum Skor	10	9	10
		x_i	3,33	3	3,33
		\bar{x}	3,22		

		Kriteria	Baik		
3	CTL	\sum Skor	27	24	26
		x_i	3.38	3	3,25
		\bar{x}	3,21		
		Kriteria	Baik		
4	Bahasa	\sum Skor	15	15	16
		x_i	3	3	3,2
		\bar{x}	3,06		
		Kriteria	Sangat Baik		

Sumber Data : pengolahan berdasarkan data perolehan Angket Penilaian yang di Validasi oleh validator materi LKS matematika dengan pendekatan Kontekstual pada lampiran 2

Perolehan data dari validator kematerian pada tahap 2 yang ada ditabel 4.2 berdasarkan 3 tim validator yakni 1 dosen UIN RIL, 1 dosen ITERA dan 1 guru matematika MTs Assa'adah Cicurug. Bisa kita tahu bahwasanya hasil yang didapat untuk validasi ahli materi mendapat nilai antara lain: untuk segi penilaian kualitas isi mendapat angka rata-rata yakni 3,58 dengan kriteria “baik”. Segi penilaian ketepatan cakupan mendapat angka rata-rata yakni 3,22 dengan kriteria “baik”. Segi penilaian pendekatan Kontekstual (CTL) mendapat angka rata-rata sebesar 3,21 dengan kriteria “baik” dan aspek penilaian kebahasa mendapat angka rata-rata sebesar 3,06 dengan kriteria “baik”. Penulis juga dalam hal ini juga menyajikan hasil validasi dalam bentuk gambar grafik yang bisa di amati secara langsung dari setiap aspek penilaian.

Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Kematerian tahap 2



Bisa kita tahu Grafik 4.2 yakni gambaran yang bisa kita amati yakni validasi ditahap 2 dengan perolehan angka rata-rata tertinggi didapat paling pada kualitas isi, jika dari gambar grafik dapat kita tahu bahwasanya semua penilaian mengalami peningkatan sehingga tidak diperlukan perbaikan kembali.

b. Data Hasil Validasi Ahli Kemediian

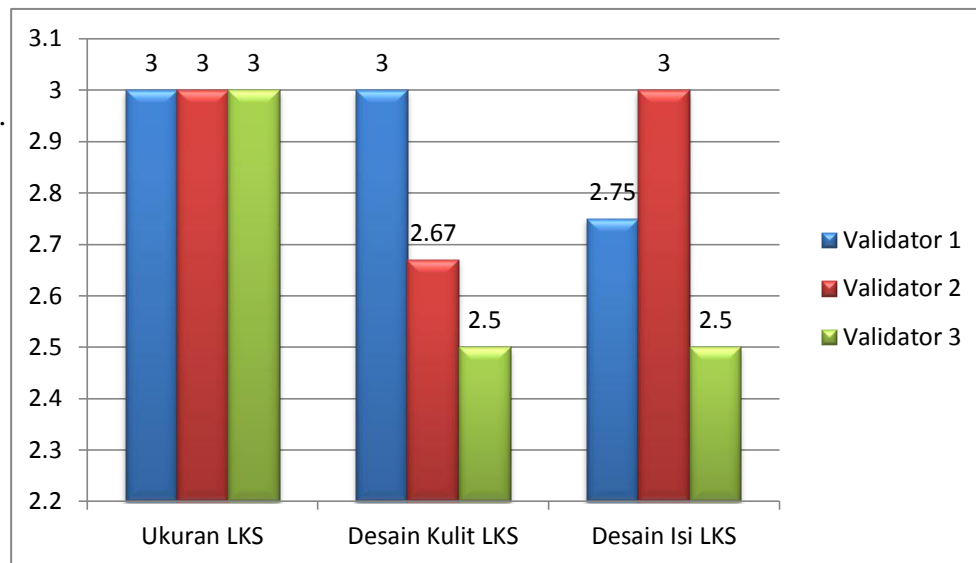
Validasi kemediian mempunyai tujuan dalam validasi yakni menguji pada penyajian LKS bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual. Adapun tim yang terlibat dalam pemvalidasian ini yaitu dari 2 dosen matematika dari UIN RIL. Hasil perolehan data pada tahap ini bisa kita amati pada Tabel 4.1 dan data lampirannya bisa dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.3 Hasil Validator Tahap 1 Oleh Ahli Kemediiaan

No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Ukuran LKS	\sum Skor	6	6	5
		x_i	3	3	2,5
		\bar{x}	2,83		
		Kriteria	Baik		
2	Desain Kulit LKS	\sum Skor	18	16	15
		x_i	3	2,67	2,5
		\bar{x}	2,72		
		Kriteria	Baik		
3	Desain Isi LKS	\sum Skor	33	36	30
		x_i	2,75	3	2,5
		\bar{x}	2,75		
		Kriteria	Baik		

Sumber Data: pengolahan berdasarkan perolehan data Angket Penilaian Validasi ahli media LKS matematika dengan pendekatan Kotekstual berbantuan media grafis pada lampiran 3

Perolehan data ahli kemediiaan di tahap 1 yang bisa kita amati ditabel 4.3 didapatkan nilai berdasarkan 3 validator yakni 2 dosen UIN RIL dan 1 guru MTs Assa'adah Cicurug yakni guru matematika. Dari data yang peneliti dapat berupa hasil penilaian maka dapat dirinci sebagai berikut: segi penilaian ukuran LKS yang dibuat, segi penilaian desain kulit LKS yang dibuat dan segi penilaian desain isi LKS yang dibuat. Untuk segi ukuran LKS didapat angka rata-rata yakni 2,83 dengan kriteria “baik”. Untuk segi desain kulit LKS didapat angka rata-rata yakni 2,72 dengan kriteria “baik” dan untuk segi desain isi LKS diperoleh angka rata-rata yakni 2,75 dengan kriteria “baik”. Peneliti juga mencantumkan gambar berupa grafik hasil dari nilai yang diberikan validator dengan disesuaikan pada yang dinilainya.

Gambar 4.3 Grafik Hasil Validasi Ahli Kemediiaan Tahap 1

Dapat kita lihat di Grafik 4.3 pada grafik diatas untuk nilai terendah didapat pada penilaian dalam segi penyajian maka kontek penyajian lebih banyak dalam diperbaiki.

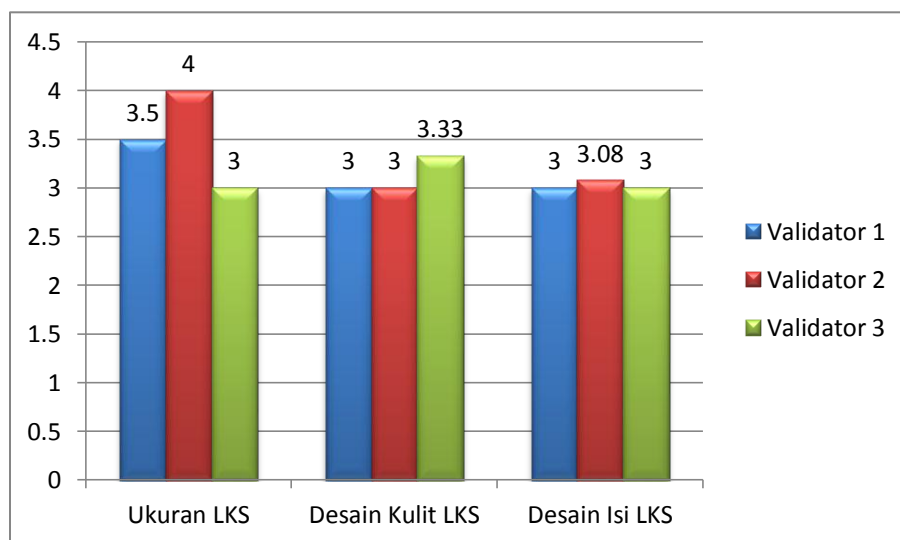
Tabel 4.4 Hasil Validator Tahap kedua Oleh Ahli Kemediiaan

No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Ukuran LKS	\sum Skor	7	8	6
		x_i	3,5	4	3
		\bar{x}	3,5		
		Kriteria	Baik		
2	Desain Kulit LKS	\sum Skor	18	18	20
		x_i	3	3	3,33
		\bar{x}	3,11		
		Kriteria	Baik		
3	Desain Isi LKS	\sum Skor	36	37	36
		x_i	3	3,08	3
		\bar{x}	3,03		
		Kriteria	Baik		

Sumber Data: pengolahan sumber perolehan data Angket Penilaian Validasi ahli kemediia LKS matematika dengan pendekatan Kotekstual berbantuan media grafis pada lampiran 4

Perolehan data yang didapat oleh peneliti pada tahap 2 ini bis akita amati ditabel 4.4 didapatkan hasil penilaian yang atas 3 validator yakni 2 dosen UIN RIL dan 1 guru MTs Assa’adah Cicurug. Didapat penilaian dari ahli kemediiaan terdiri dari 3 segi yakni segi penilaian ukuran LKS, segi penilaian desain kulit LKS dan segi penilaian desain isi LKS. Didapat untut segi ukuran LKS didapati angka rata-rata yakni 3,5 dengan kriteria “baik”. Untuk segi desain kulit LKSdidapati angka rata-rata yakni 3,11 dengan kriteria “baik” dan segi desain isi LKS didapat angka rata-rata yakni 3,03 dengan kriteria “baik”. Peneliti juga menyajiakan hasil penilaian yang dalam bentuk gambar grafik yanga bisa di mati bagi pembaca.

Gambar 4.4 Grafik Hasil Validasi Ahli Kemediiaan Tahap 2



Bisa kita lihat dari gambar diatas semua hasil dari apa penilaian dari validator didapati kenaikan dan sudah sesuai dengan kreteria layak sehingga tidak diperlukan kembali perbaikan.

c. Hasil Validasi Ahli Agama

Validasi ini salah satu fungsi untuk pengujian nuansa keislaman dan berbagai hal yang berkaitan dengan LKS Matematika ini. Satu dosen yang di minta dalam penilaian di ahli agama ini yakni 1 dosen UIN RIL. Untuk hasil dari validator ini bisa kita amati pada ditabel 4.5. untuk lampiran terletak pada lampiran 9.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Agama Islam

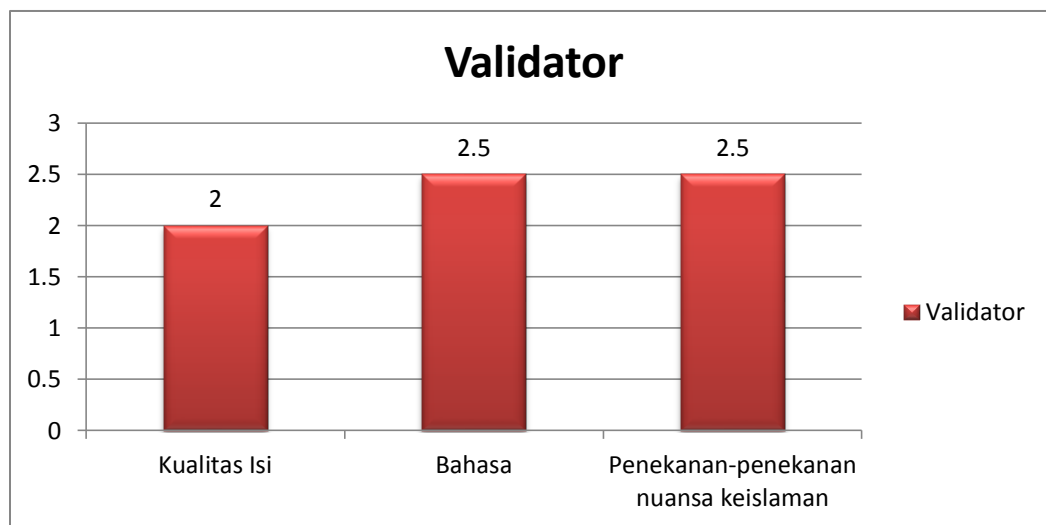
No	Aspek	Analisis	Validator
			1
1	Kualitas Isi	\sum Skor	14
		x_i	2
		\bar{x}	2
		Kriteria	Kurang Baik
2	Bahasa	\sum Skor	10
		x_i	2,5
		\bar{x}	2,5
		Kriteria	Baik
3	Penekanan-penekana nuansa keislaman	\sum Skor	5
		x_i	2,5
		\bar{x}	2,5
		Kriteria	Baik

Sumber Data: pengolahan bersumberkan Perolehan Angket divalidasi ahli keagamaan LKS matematika dengan pendekatan Kotekstual berbantuan media grafis pada lampiran 5

Perolehan data hasil validasi yang di dapati oleh peneliti, ditahap 1 ditabel 4.5 didapat hasil perolehan angka terdiri dari 3 segi yakni segi penilaian kualitas isinya,

segi penilaian kebahasa dan segi penilaian penekanan-penekanan nuansa keislaman. Disegi kualitas isi di dapat angka rata-rata yakni 2 dengan kriteria “kurang baik”. segi kebahasa didapat angka rata-rata yakni 2,5 dengan kriteria “baik” dan segi penekanan-penekanan nuansa keislaman didapat angka rata-rata sebesar 2,5 dengan kriteria “baik”. Peneliti juga menyajikan hasil dari nilai yang didapat tersebut validasi dalam bentuk gambar grafik yang bisa pembaca amati sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik Hasil Validasi Keagamaan Tahap 1



Bisa kita cermati di bagan Grafik 4.5 merupakan data hasil validasi tahap 1, angka terendah di dapati pada penilaian kualitas isinya dan dua segi lainnya pun masih banyak yang kurang, sehingga diperlukan perbaikan.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Tahap kedua Keagamaan

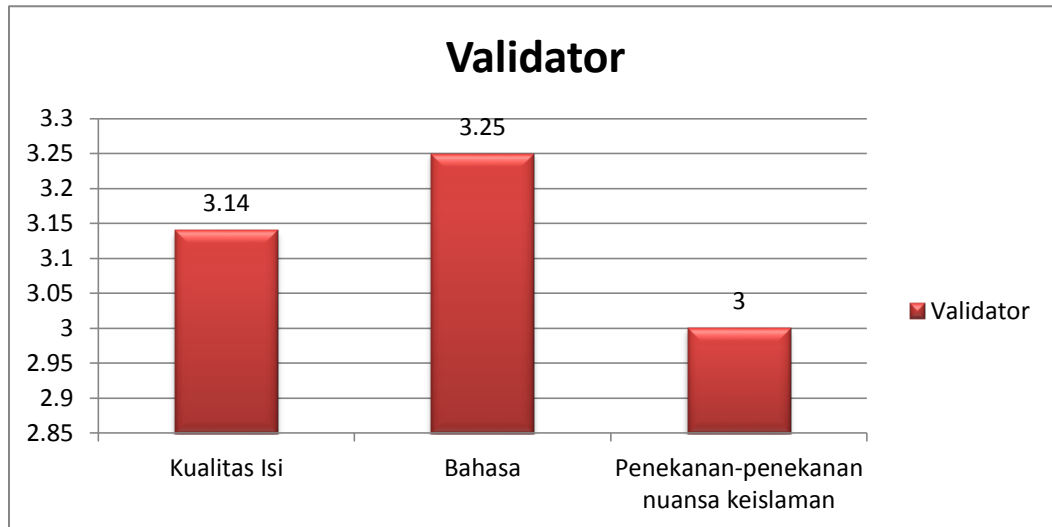
No	Aspek	Analisis	Validator
			1
1	Kualitas Isi	\sum Skor	22
		x_i	3,14
		\bar{x}	3,14

		Kriteria	Sangat Baik
2	Bahasa	\sum Skor	13
		x_i	3,25
		\bar{x}	3,25
		Kriteria	Baik
3	Desain Isi LKS	\sum Skor	6
		x_i	3
		\bar{x}	3
		Kriteria	Baik

Sumber Data: pengolahan bersumberkan perolehan data Angket di Validasi ahli agama islam LKS matematika dengan pendekatan Kotekstual berbantuan dilampiran 6

Dapat kita lihat perolehan nilai dari validasi di tahap 2 ini di tabel 4.6 dengan penilai yakni 1 dosen UIN RIL. Maka didapatkan nilai sebagai berikut: untuk segi kualitas isi didapati angka rata-rata yakni 3,14 dengan kriteria “sangat baik”. Segi kebahasa didapati angka rata-rata yakni 3,25 dengan kriteria “baik” dan juga segi penekanan-penekanan nuansa keislaman didapati angka rata-rata yakni 3 dengan kriteria “baik”. Peneliti juga menyajikan hasil penilaian dalam bentuk gambar grafik yang disesuaikan dengan apa yang di aspek-aspek yang dinilai.

Gambar 4.6 Grafik Hasil Validasi Keagamaan Tahap 2



Bisa kita amati bahwa di bagan Grafik 4.6 mendapatkan hasil validasi yang menunjukkan peningkatan pada setiap seginya yang dinilai oleh karenanya tidaklah perlu dilakukan perbaikan kembali.

5. Perbaikan Desain

Setelah tahap-tahap validasi dilalui maka peneliti akan segera memulai revisi tentang apa saja desain produk yang dikembangkan tentunya sesuai dengan apa yang disarankan oleh mereka ahlinya. Saran juga masukan guna untuk perbaikan ialah sebagai berikut:





a. Kritik dan saran/Masukan Ahli Materi

Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Saran/Masukan untuk perbaikan	Hasil Perbaikan
1.	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah kembali latihan soal UN/UAN atau UNBK berbasis komputer - Tambahkan kunci jawaban setiap latihan soal 	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan soal UN/UAN atau UNBK sudah ditambahkan - Kunci jawab sudah ditambahkan
2.	Ketepatan Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi telah ada disesuaikan indikator 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi telah disesuaikan dengan indikator
3.	CTL	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan diperbaiki - Belum seperti cakupan tahapan CTL - Belum sesuai dengan fakta di kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan sudah diperbaiki - Sudah disesuaikan dengan tahapan CTL - Sudah disajikan masalah yang sesuai fakta/nyata
4.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan perkata/kalimat harus disesuaikan sesuai dengan EYD - Pemakaian kalimat yang disajikan belum sesuai dengan kata baku dan penulisan belum disesuaikan pada EYD 	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan di LKS telah diperbaiki - Bahasa yang dipakai sudah dibuukukan dan penulisan sesuai yang diharapkan dengan EYD

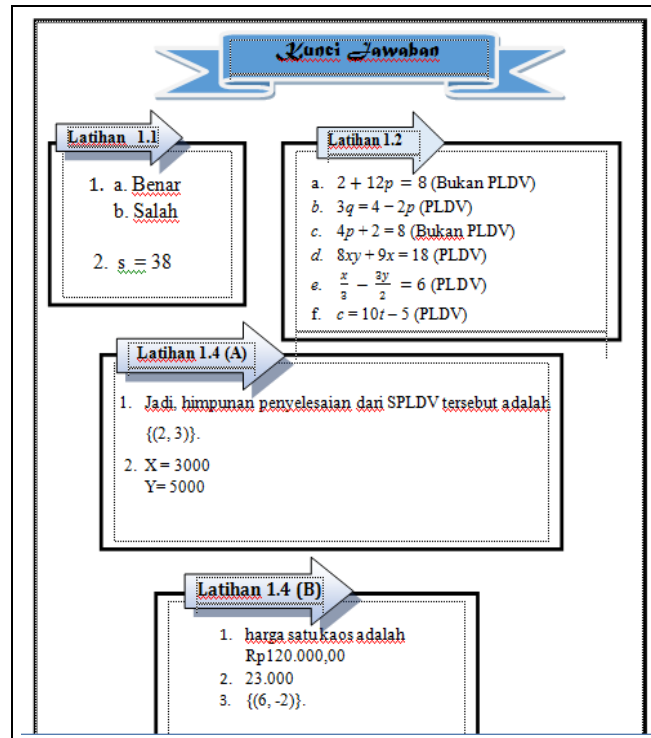
Dari data tabel 4.7 diatas bisa kita amati dan kita telaah bahwa perbaikan pada segi kualitas isi, segi ketepatan cakupan dan segi bahasa dari saran ahli materi bisa kita lihat secara seksama ditabel itu.

Selanjutnya penulis melakukan perbaikan sesuai apa yang telah disarankan oleh validator, laian diantaranya adalah:

<div style="text-align: center;">   </div> <p>1. Tentukan Himpunan penyelesaian dari persamaan $x + 3y = 15$ dan $3x + 6y = 30$</p> <p>Jawaban:</p> <p>2. Tentukan Penyelesaian dari persamaan $3x + 5y = 16$, dan $4x + y = 10$, jika $x = a$ dan $y = b$. Maka tentukan nilai a dan b!</p> <p>Jawaban:</p> <p>3. Tentukan Himpunan penyelesaian dari persamaan $x + 3y = 15$ dan $3x + 6y = 30$</p> <p>Jawaban:</p>	<div style="text-align: center;">   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>SOAL UN MATEMATIKA SMP 2014</p> <p>1. Diketahui sistem persamaan $4x - 3y = 1$ dan $2x - y = 3$, maka nilai $3x - 2y$ adalah</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px; width: fit-content; margin-left: auto;"> <p>SOAL UN MATEMATIKA SMP 2009</p> <p>1. Penyelesaian dari sistem persamaan $3x - 2y = 7$ dan $2x + y = 14$ adalah x dan y. Nilai $-2x + 3y$ adalah</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>SOAL UN MATEMATIKA SMP 2016</p> <p>1. Umur Ibu 4 tahun lebih muda dari umur Ayah. Jumlah umur Ibu dan Ayah adalah 78 tahun. Berapakah umur Ayah sekarang?</p> </div>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.7 Penambahan Latihan Soal

Kita lihat Gambar 4.7 dilakukaannya perbaiki guna menambahkan latihan soal-soal UN/UNBK.



Gambar 4.8 penambahan kunci jawaban setiap latihan soal

Gambar 4.8 diatas yakni saran dari validator agar penulis menambahkan kunci jawaban diakhir unuk setiap soal latihan yang ada pada produk. Dilakukannya dengan Alasan mengapa diberikan kunci jawaban ini adalah untuk menjadi patokan siswa dalam menemukan jawaban setiap soal latihan yang ada.

<div data-bbox="332 346 503 409"> INDIKATOR </div> <div data-bbox="714 304 820 367"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. • Menjelaskan apa yang dimaksud dengan persamaan linear dua variabel. 2. • Menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem persamaan linear dua variabel. 3. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi. 4. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi 5. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi-substitusi (gabungan). 	<div data-bbox="901 346 1071 409"> INDIKATOR </div> <div data-bbox="1266 304 1372 367"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. • Menjelaskan apa yang dimaksud dengan persamaan linear dua variabel. 2. • Menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem persamaan linear dua variabel. 3. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi. 4. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi 5. • Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi-substitusi (gabungan). 6. • Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Gambar 4.9 penyesuaian pada indikator materi




Gambar 4.8 diatas merupakan amasukan yang peneliti peroleh dari validator ahli kematerian dengan melakukan perbaikan pada indikator karena belum disesuaikan serta masih ada kesalahan pdi tata letaknya.

Perhatikan kembali permasalahan di atas dan jawablah pertanyaan berikut!
Dengan cara yang sama, jawablah pertanyaan berikut.

AYO BERDISKUSI!!!

1. Jika Umar ingin membeli lima buah jeruk dan tiga buah apel, berapakah uang yang harus dikeluarkan? Diskusikan permasalahan tersebut bersama teman sebangkumu!
Jawab:.....
.....
Jadi, uang yang harus di keluarkan Umar untuk membeli lima buah jeruk dan tiga buah apel adalah
2. Perhatikan kembali jawabanmu bersama temanmu. Sekarang, lihatlah jawaban teman-temanmu mengenai masalah ini. Adakah jawaban yang berbeda dengan jawabanmu? Jika ada, bagaimanakah tanggapan Guru?
Jawab:.....
.....
.....

Sebelum Revisi

<p>Untuk memahami materi ini, lakukan kegiatan berikut ini bersama temanmu!</p> <p>Perhatikanlah gambar berikut!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rp25.000</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Rp5000</p> </div> </div> <p>1. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat kedua gambar di atas!</p> <p>Jawab: _____</p> <p>Selanjutnya, perhatikan gambar berikut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>2. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat gambar tersebut! Kemudian belanjakanlah uang tersebut sesuai gambar pada no. 1 sebutkan, berapa Al-Qur'an dan berapa pena yang dapat anda beli?</p>			<p>3. Selanjutnya, praktikan kegiatan jual beli dengan membentuk kelompok membelanjakan uang Rp70.000 tersebut untuk membeli sejumlah Al-Qur'an dan pena. Kemudian, tuliskan kalimat Matematika yang menyatakan kegiatan pembelian barang tersebut.</p> <p>Jawab:</p> <p>4. Berapakah harga satu Al-Qur'an dan satu pulpen yang dibeli?</p> <p>Jawab:</p> <p>5. Tuliskan hasil kerja kelompokmu di papan tulis. Perhatikan hasil jawaban kelompok lainnya. Apa kesimpulan yang bisa diperoleh dari jawaban-jawaban tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>6. Selanjutnya, coba susun persamaan Matematika yang telah kamu buat dengan persamaan Matematika yang telah dibuat oleh salah satu kelompok lain.</p> <p>Jawab:</p> <p>7. Tentukan harga satu Al-Qur'an dan satu pulpen berdasarkan kedua persamaan baru yang diperoleh. Tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya dan berilah penjelasan!</p>
--	--	--	---

Sesudah Revisi

Gambar: 4.10 Perbaikan untuk langkah kegiatan

Bisa kita lihat latihan LKS yang sudah jadi di latihan belum sesuai pada 6 tahapan yang ada di CTL yang ada dan belum sesuai kehidupan sehari-hari. Karena perlunya untuk diadakan perbaikan guna menyesuaikan dengan 6 tahapan CTL itu dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pada stepnya haruslah ditulis secara terperinci supaya sesuai pada metode CTLnya itu dan juga diharap untuk siswa bisa lebih paham.

Pendahuluan	Pendahuluan
<p>Lembar Kerja Siswa (LKS) ini berisi materi matematika yaitu SPLDV untuk SMP/MTs kelas VIII semester Ganjil. LKS ini bermuansa Islami yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasan ilmu matematika yang disajikan dan dilengkapi ilmu sains dari kalangan muslim. Dengan belajar menggunakan LKS ini, kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan banyak informasi tentang ilmu sains dalam Nilai-nilai Agama Islam, akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan ada dalam Nilai-nilai Agama Islam.</p> <p>Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan ini pertama kali dipelajari oleh seseorang yang bernama Diophantus yang menghabiskan hidupnya di Alexandria. Diophantus juga dikenal sebagai "Bapak Aljabar".</p>	<p>Lembar Kerja Siswa (LKS) ini berisi materi matematika yaitu SPLDV untuk SMP/MTs kelas VIII semester Ganjil. LKS ini bermuansa Islami yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasan ilmu matematika yang disajikan dan dilengkapi ilmu sains dari kalangan muslim. Dengan belajar menggunakan LKS ini, kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan banyak informasi tentang ilmu sains dalam Nilai-nilai Agama Islam, akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan ada dalam Nilai-nilai Agama Islam.</p> <p>Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan ini pertama kali dipelajari oleh seseorang yang bernama Diophantus yang menghabiskan hidupnya di Alexandria. Diophantus juga dikenal sebagai "Bapak Aljabar". Persamaan Diophantine tidak harus berbentuk persamaan linear, bisa saja kuadrat, kubik, atau lainnya selama mempunyai solusi bilangan bulat. Bentuk paling sederhana persamaan Diophantine adalah $ax + by = c$ dengan a, b koefisien dan c konstanta bulat. Penyelesaian Persamaan Diophantine adalah semua pasangan bilangan bulat (x, y) yang memenuhi persamaan ini. Jika d adalah FPB dari a dan b maka agar persamaan di atas mempunyai solusi maka d harus dapat membagi c.</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.11 Perbaikan Penulisan Kalimat

Gambar 4.11 penulis memperbaiki bagian kalimat yang belum efektif dan juga belum memakai EYD. Perbaikan penulisan ini dilakukan sesuai dengan apa yang disarankan oleh validator agar memakai kebahasaan efektif yang sesuai pada kaidah EYD.

b. Saran/Masukan Ahli Kemediiaan

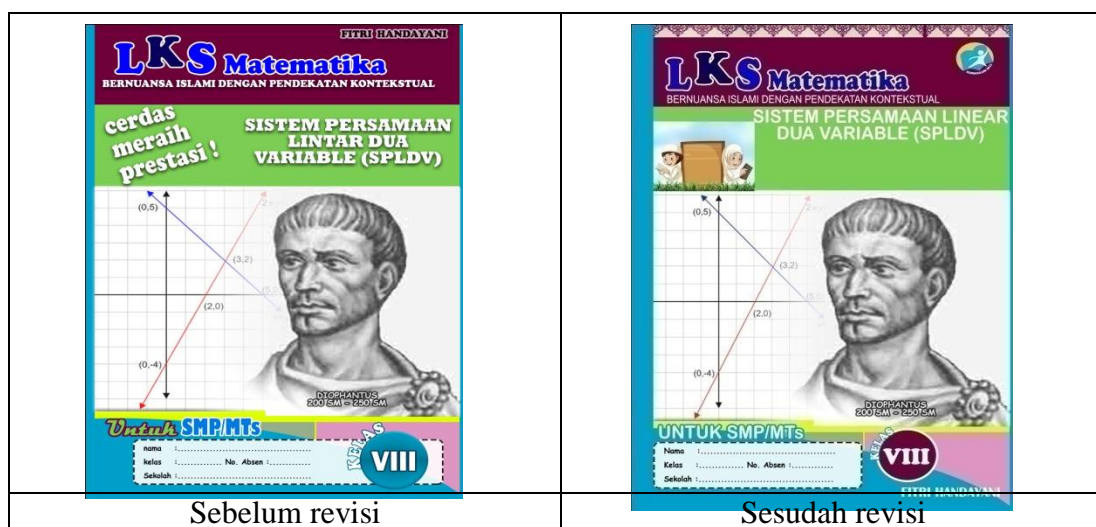
Tabel 4.8 Saran Perbaikan Validasi Ahli Kemediiaan

No	Aspek	Saran/Masukan untuk perbaikan	Hasil perbaikan
1.	Desain Kulit LKS	<ul style="list-style-type: none"> - Terlalu banyak jenis huruf yang digunakan pada cover depan - Penulisan dan tampilan dicover belakang diperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> - Disesuaikan dengan saran validator perbaikan atas tata letak tulisan cover depan - tampilan juga Penulisan dicover belakang sudah diperbaiki

2.	Desain Isi LKS	<ul style="list-style-type: none"> - ganti gambar kartun dengan yang lebih bernuansa islami - Kurangi ukuran font, spasi dan margin - Konsisten dalam penulisan judul dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar kartun pada LKS telah diperbaiki - Tampilan untuk margin telah diperbaiki - Diperbaiki sesuai saran validator
----	----------------	--	--

Untuk Tabel 4.8 jika kita amati bahwa saran/masukan di bagian ini dilakukan perbaikan dalam penulisan juga dalam tampilan dicover depannya. Pada segi desain isi LKS validator ahli kemediiaan menyarankan mengganti gambar kartun yang lebih bernuansa keislaman dan mengurangijenis uruf yang digunakan, ukuran huruf, spasi juga margin serta perbaiki dititik pola tata letak. Usai memperbaiki sesuai yang disarankan oleh validator.

berikut validasi yang disarankan oleh validator pastinya dengan saran perbaikan LKS:



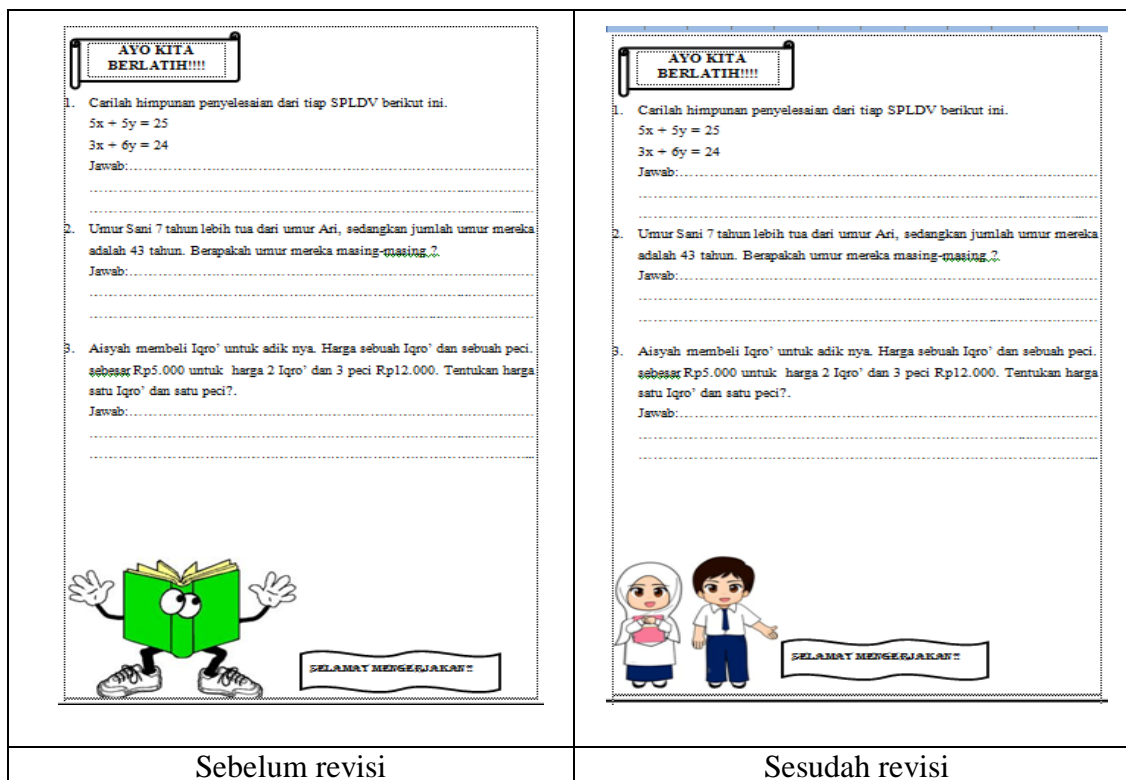
Gambar 4.12 Perbaikan Cover LKS

Gambar 4.12 ialah perbaikan pada cover depan LKS yang disesuaikan oleh saran dari validator ahli kemediiaan. Bertujuan agar nantinya produk bisa lebih menarik minat belajar siswa.







Gambar 4.13 Perbaikan Tulisan, paragraf serta Foto untuk Cover Belakang

Gambar 4.13 peneliti melakukan perbaikan untuk foto penulis. Dikarenakan foto awal tidaklah terang dan juga dilakukan perbaikan pada penyusunan paragraf di profil.



Gambar 4.14 Perbaikan pada gambar kartun dan tampilan LKS

Dari masukan ahli kemediain maka perlunya dilakukan perbaikan untuk menyesuaikan dengan isi LKS pada tingkatannya.

<p>Kegiatan 1.3 Menjelaskan Apa yang dimaksud dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)</p> <p>Untuk memahami materi ini, lakukan kegiatan berikut ini bersama temanmu!!</p> <p>Perhatikanlah gambar berikut!</p>  <p>1. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat kedua gambar di atas!</p> <p>Jawab: _____</p> <p>Selanjutnya, perhatikan gambar berikut.</p>  <p>2. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat gambar tersebut! Kemudian belanjakanlah uang tersebut sesuai gambar pada no. 1 sebutkan, berapa Al-Qur'an dan berapa pena yang dapat anda beli?</p>	<p>Kegiatan 1.3 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)</p> <p>Untuk memahami materi ini, lakukan kegiatan berikut ini bersama temanmu!!</p> <p>Perhatikanlah gambar berikut!</p>  <p>1. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat kedua gambar di atas!</p> <p>Jawab: _____</p> <p>Selanjutnya, perhatikan gambar berikut.</p>  <p>2. Tuliskan apa saja yang terpikir olehmu setelah melihat gambar tersebut! Kemudian belanjakanlah uang tersebut sesuai gambar pada no. 1 sebutkan, berapa Al-Qur'an dan berapa pena yang dapat anda beli?</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.15 Perbaikan Tata Letak judul juga kekonsistenan dalam penulisan

Gambar 4.15 susunan peletakan judul dan juga pemakaian kata ataupun kalimat kurang konsisten serta dalam penulisan judul kurang singkat. Karena penulisan judul dan peletakan kegiatan tidaklah menarik dan tidaklah jelas perintahnya maka karenanya, perlu diperbaiki supaya lebih terlihat rapi dan juga memudahkan dalam menarik siswa untuk belajar.

c. Saran/Masukan Ahli Keagamaan

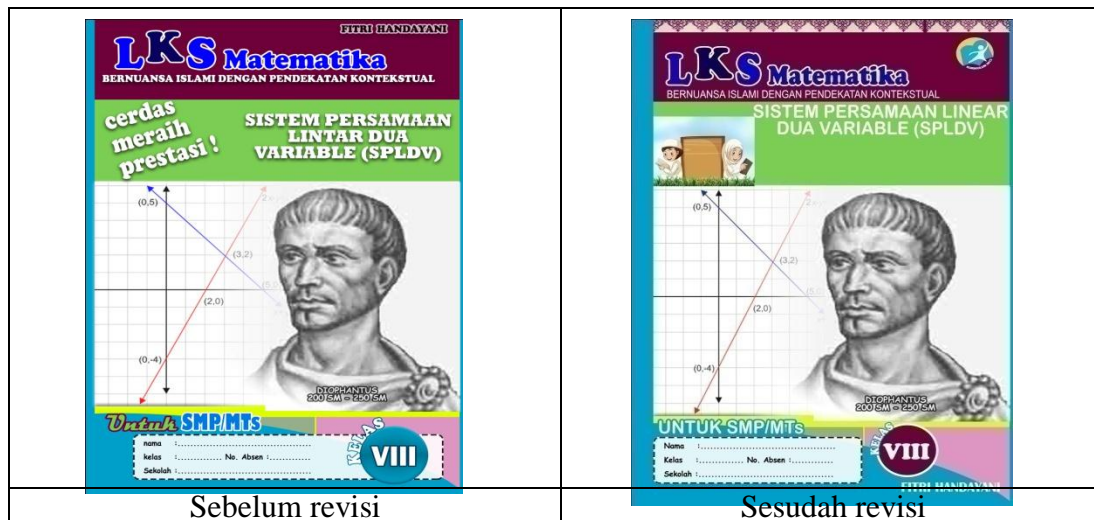
Tabel 4.9 Saran Perbaikan Validasi Keagamaan

No	Aspek	Saran/Masukan perbaikan	Hasil perbaikan
1.	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover depan lebih di pertegas nuansa islaminya - Tambahkan motivasi dalam bentuk firman ataupun hadist 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep nuansa keislaman pada cover sudah ditambahkan - Telah ditambah motivasi

No	Aspek	Saran/Masukan untuk perbaikan	Hasil perbaikan
		- Ganti gambar dengan gambar yang lebih mencerminkan keislaman	- Gambar sudah diperbaiki
2.	Bahasa	- Penggunaan kebahasaan efektif juga EYD masih ada ketikan kata yang tidak sesuai dan banyak typo	- Semua saran typo dkk sudah diperbaiki

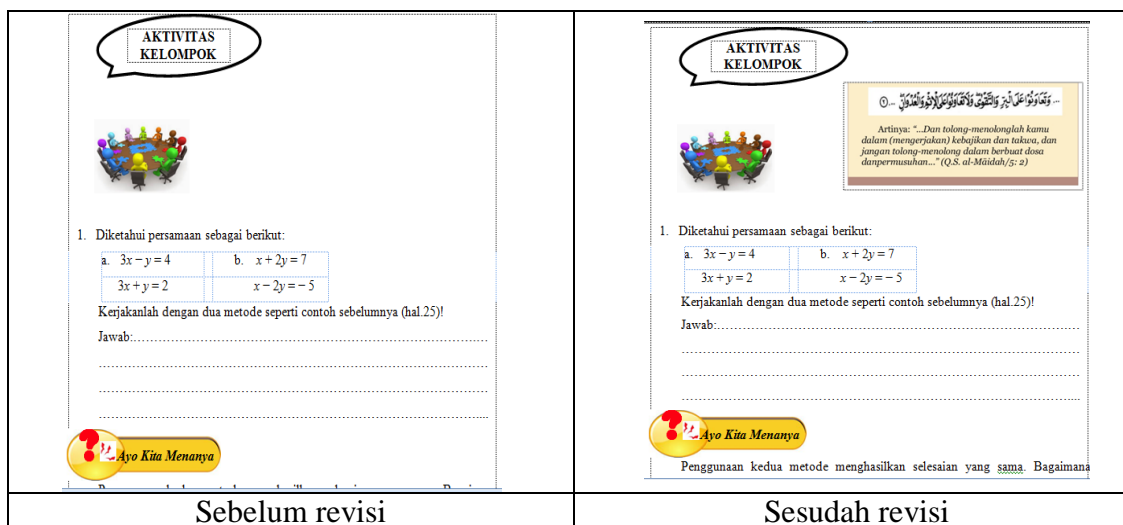
Tabel 4.9 kita lihat untuk saran diperbaiki validasi ini untuk segi kualitas isi dilakukan perbaikan dalam hal pemahaman konsep bernuansa islaminya yang masih kurang, baik pada cover serta dalam LKS. Setelah diperbaiki dengan lebih dipertegas lagi nuansa keislamiannya disesuaikan dengan apa saran validator. Dan juga saran lainnya bisa kita amati pada table yang sudah disajikan oleh peneliti.

Untuk perolehan validasi memuat masukan guna perbaikan bagi peneliti dari ahli keagamaan digunakan sebagai perbaikan LKS:



Gambar 4.16 Perbaikan pertegas nuansa keislaman pada cover depan

Perolehan data validasi ahli agama Islam yang didapat maka saran yang terhimpun tentang bagaimana sesuatu itu dikatakan bernuansa islami, harus lebih dipertegas kembali nuansa keislamianya. Karena pada Gambar 4.16 tidak terlihat nuansa keislamianya, sehingga LKS kurang mencerminkan nuansa islaminya.



Gambar 4.17 Penambahan motivasi pada LKS

Dari data perolehan validasi ahli agama Islam didapat saran mengenai penambahan motivasi yang bisa memberikan siswa termotivasi dalam hal pengetahuan keagamaannya. Sebagai pengetahuan ataupun wawasan bagi siswa. Sesuai dengan saran validator, peneliti telah menambahkan beberapa motivasi yang disarankan.

<p>Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan ini pertama kali dipelajari oleh seseorang yang bernama Diophantus 200SM - 250SM yang menghabiskan hidupnya di Alexandria. Diophantus juga dikenal sebagai "Bapak Aljabar".</p> <p>Semasa hidup Diophantus terkenal karena karjanya yang berjudul <i>Arithmetica</i>. <i>Arithmetica</i> adalah suatu pembahasan analitis teori bilangan yang berisi tentang pengembangan aljabar yang dilakukan dengan membuat persamaan. Persamaan-persamaan tersebut dikenal sebagai <i>Diophantine Equation</i> (Persamaan Diophantine). Persamaan Diophantine merupakan suatu persamaan yang mempunyai solusi yang diharapkan berupa bilangan bulat.</p> <p>Penyelesaian Persamaan Diophantine adalah semua pasangan bilangan bulat (x, y) yang memenuhi persamaan ini. Jika d adalah FPB dari a dan b, maka agar persamaan di atas mempunyai solusi maka d harus dapat membagi c. Terkadang dalam menentukan pasangan bilangan bulat yang memenuhi persamaan, kita harus mencoba-coba dan pandai menentukan pola dari selesaiannya.</p>	<p>Persamaan linear dua variabel berkaitan erat dengan persamaan diophantine. Persamaan ini pertama kali dipelajari oleh seseorang yang bernama Diophantus 200SM - 250SM yang menghabiskan hidupnya di Alexandria. Diophantus juga dikenal sebagai "Bapak Aljabar".</p> <p>Semasa hidup Diophantus terkenal karena karjanya yang berjudul <i>Arithmetica</i>. <i>Arithmetica</i> adalah suatu pembahasan analitis teori bilangan yang berisi tentang pengembangan aljabar yang dilakukan dengan membuat persamaan. Persamaan-persamaan tersebut dikenal sebagai <i>Diophantine Equation</i> (Persamaan Diophantine). Persamaan Diophantine merupakan suatu persamaan yang mempunyai solusi yang diharapkan berupa bilangan bulat.</p> <p>Persamaan Diophantine tidak harus berbentuk persamaan linear, bisa saja kuadrat, kubik, atau lainnya selama mempunyai solusi bilangan bulat. Bentuk paling sederhana persamaan Diophantine adalah $ax + by = c$ dengan a, b koefisien dan c konstanta bulat. Penyelesaian Persamaan Diophantine adalah semua pasangan bilangan bulat (x, y) yang memenuhi persamaan ini. Jika d adalah FPB dari a dan b, maka agar persamaan di atas mempunyai solusi maka d harus dapat membagi c. Terkadang dalam menentukan pasangan bilangan bulat yang memenuhi persamaan, kita harus mencoba-coba dan pandai menentukan pola dari selesaiannya.</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.18 Perbaikan Bahasa dan Kalimat

Gambar 4.18 dari data yang didapat untuk perbaikan kebahasaan supaya lebih efektif juga dalam pemakaian EYD sesuai yang benar hal ini peneliti sesuaikan pada saran dari materi agama Islam.

6. Uji Coba Produk

Setelah usai tahapan validasi yang dilakukan dan juga telah dilakukan perbaikan pada produk maka selanjutnya produk itu akan diuji cobakan di dua sekolah.

Yang pertama dilakukan uji coba kelompok kecil dengan 11 siswa, untuk uji

coba kelompok besarnya ialah 32 siswa peneliti lakukan di MTs Assa'adah dan uji coba ke 2 yang dilakukan di MTs Yasira kelompok kecil dengan 9 siswa , uji coba kelompok besar dengan 28 siswa , untuk hasil pengolahan data uji coba produk sebagai berikut :

a. Uji Kelompok Kecil

Saat uji coba kelompok kecil yang dilakukan di dua sekolah yaitu MTs Assa'adah dan MTs Yasira mempunyai satu tujuan yakni pengujian kemenarikan produk, siswa tahap uji ini diperkanankan melihat LKS peneliti berikan, dan diakhir penguji coba produk dengan melibatkan 11 siswa di MTs Assa'adah dan 9 siswa di MTs Yasira. Hasil respon siswa terhadap LKS bernuansa islami dengan pendekatan Kontekstual di MTs Assa'adah diperoleh skor rata-rata 3,07 dengan kriteria interpretasi yakni “baik”, dan di MTs Yasira diperoleh skor rata-rata 3.01 dengan kreteria interpretasi yaitu “baik” dengan begitu ketercapaian interpretasi yaitu “menarik”.berarti LKS pengembangan dilakukan oleh peneliti dengan kriteria menarik dipakai sebagai alat bantu untuk membantu proses belajar mengajar terkhusus materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk kelas VIII tingkat SMP/MTs .

b. Uji Coba lapangan

Usai dilakukannya penguji coba pada kelompok kecil, maka produk diujikan lagi pada tahap uji coba lapangan. Uji coba lapangan bermasudkan guna untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji kelompok besar ini berjumlah 33 di MTs Assa'adah dan 28 siswa di MTs

Yasira. Siswa yang diuji cobakan di MTs Assa'adah dan MTs Yasira kelas VIII yakni memberi angket pada siswa untuk tahu respon siswa pada kemenarikan LKS. Hasil uji coba lapangan di MTs Assa'adah memperoleh rata-rata 3,4 dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu "sangat baik" sedangkan uji coba lapangan di MTs Yasira mendapatkan rata-rata 3,37 dengan kreteria interpretasi yang dicapai "sangat baik", hal ini bisa kita simpulkan LKS SPLDV ini kembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik suoaya bisa digunakan sebagai pelengkap atau juga alat bantu untuk kegiatan belajar mengajar pada materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk kelas VIII tingkat SMP/MTs.

c. Uji Coba Guru

Setelah peneliti uji coba kelompok kecil dan juga uji coba lapangan, lalu produk diuji cobakan lagi ke uji coba guru dengan dua subyek. Uji coba guru ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Pengujian dilakukan pada guru MTs Assa'adah dan MTs Yasira. Hasil uji coba ataupun respon guru di MTs Assa'adah diperoleh skor 3,54 dan uji coba guru di MTs Yasira diperoleh skor 3,61 dari hasil kedua memperoleh kriteria interpretasi pencapaian yaitu "sangat baik", hal bisa dikatakan LKS yang dikembangkan peneliti memiliki kriteria sangat menarik guna dipakai untuk alat pembantu dalam pembelajaran khususnya materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk kelas VIII tingkat SMP/MTs.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan pengujian cobaan pada kelompok kecil dan juga uji coba kelompok besar supaya kita tahu kemenarikan LKS matematika bernuansa islami pada pendekatan kontekstual pada materi SPLDV, produk dinyatakan dalam tingkat kemenarikannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya LKS dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa dan guru di SMP/MTs pada materi SPLDV.

B. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini dengan tujuan pembuatan. Pertama melihat respon dari guru juga siswa terhadap berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Tujuan kedua yakni untuk tahu respon siswa dan guru terhadap (LKS) bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

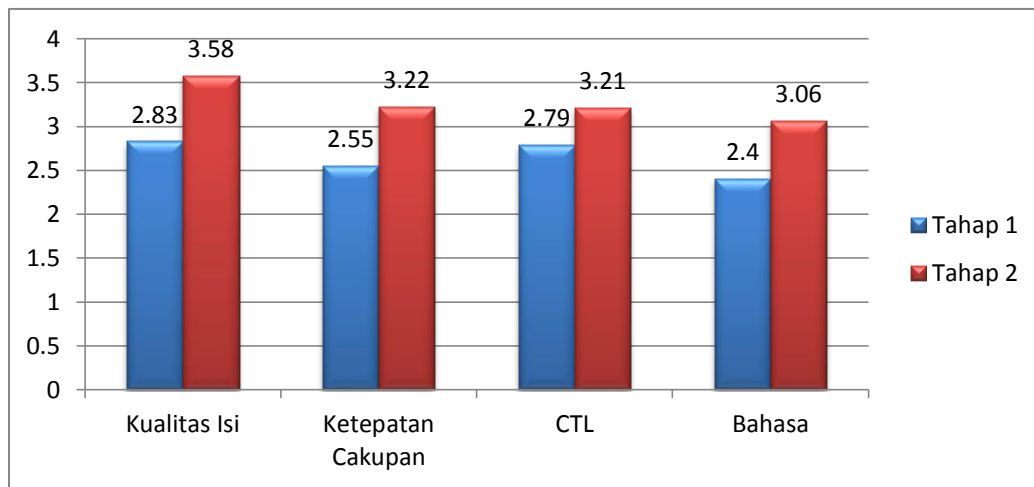
Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama Islam.

1. Validasi Ahli Materi

Data perolehan dari nilai validasi ahli materi tahap 1 secara keseluruhan meningkat pada tahap 2, sebagai berikut: pada segi kualitas isi pada tahap 1 didapati angka skor yakni 2,83 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 angka rata-rata skor segi kualitas isi sebesar 3,58 dengan kriteria “sangat baik”. segi ketepatan cakupan pada tahap 1 didapati angka skor yakni 2,55 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 didapati angka yakni 3,22

dengan kriteria “baik”. Didapat angka skor segi CTL sebesar yakni 2,79 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 didapati angka skor segi CTL sebesar yakni 3,21 dengan kriteria “baik” dan pada ahli materi pada segi bahasa pada tahap 1 didapat angka rata-rata sebesar 2,4 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 didapat angka rata-rata sebesar 3,06 dengan kriteria “sangat baik”. Dapat diamati pada gambar 4.19.

Gambar 4.19 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Kematerian Tahap 1 dan Tahap 2

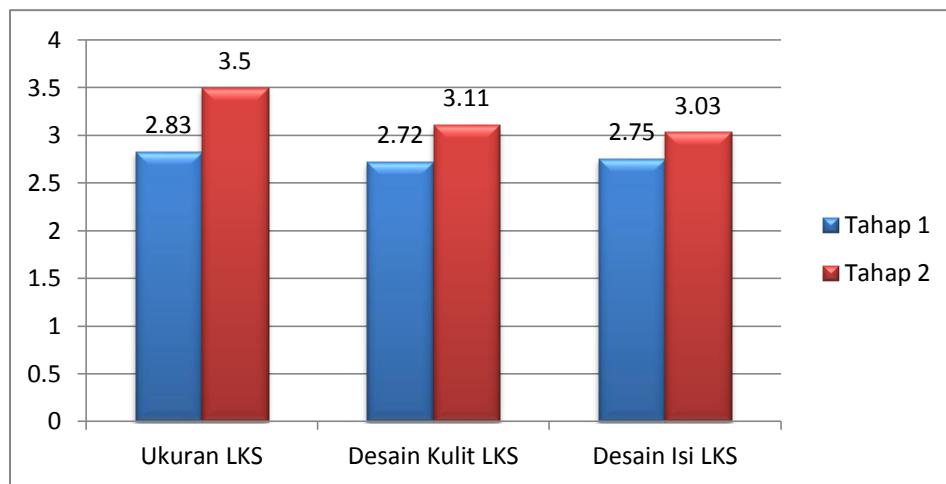


2. Ahli Media

Hasil penilaian validasi ahli media tahap 1 pastinya mengalami peningkatan pada tahap validasian berikutnya. Adapaun nilai dalam segi ukuran LKS pada tahap 1 didapati angka skor 2.83 dengan kriteria “kurang baik” juga tahap 2 rata-rata skor segi ukuran LKS sebesar 3,5 dengan kriteria “baik”. Rata-rata skor untuk segi desain kulit LKS pada tahap 1 adalah 2,72 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor segi pada desain kulit LKS sebesar 3,11 dengan kriteria “baik”. Sedangkan rata-rata skor segi dari desain

isi LKS sebesar 2,75 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor dari segi desain isi LKS sebesar yakni 3,03 dengan kriteria “baik”. Perbandingan hasil validasi ahli kemediiaan di tahap 1 dan tahap 2 bisa juga dilihat dan amati juga melalui gambar 4.20.

Gambar 4.20 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Kemediiaan Tahap 1 dan Tahap 2

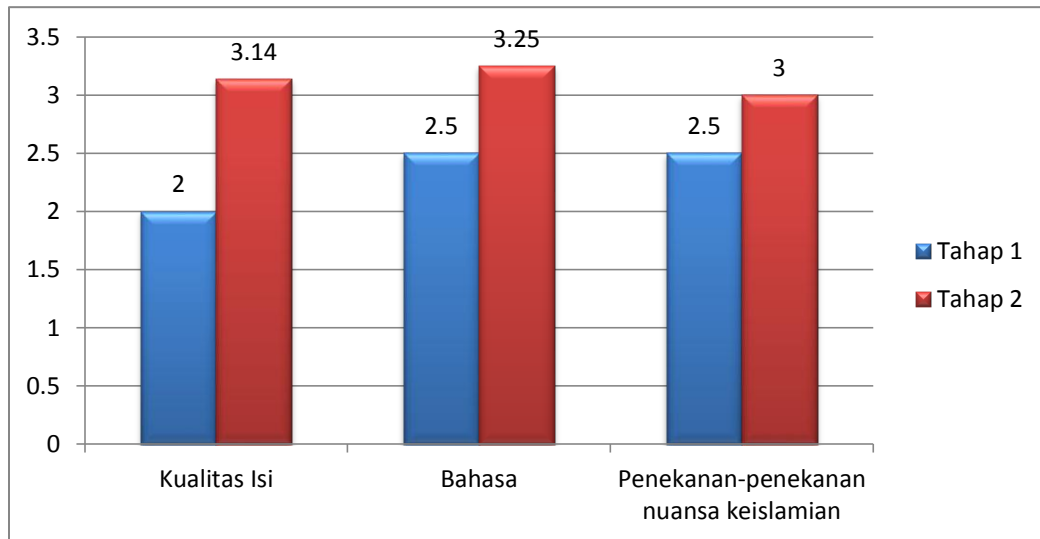


3. Ahli Agama Islam

Uji coba hasil uji coba terkait kemenarikan di validasi agama Islam tahap 1 pastinya mengalami peningkatan ada validasi tahap dua. Nilai untuk segi kualitas isi pada tahap 1 didapati angka rata-rata skor 2 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 didapati skor segi kualitas isi sebesar 3,14 dengan kriteria “baik”. Rata-rata skor untuk segi bahasa pada tahap 1 adalah 2,5 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor segi bahasa sebesar 3,25 dengan kriteria “baik”. Sedangkan rata-rata skor segi penekanan-penekanan nuansa keislaman sebesar 2,5 dengan kriteria “kurang baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor segi pada penekanan-penekanan nuansa keislaman

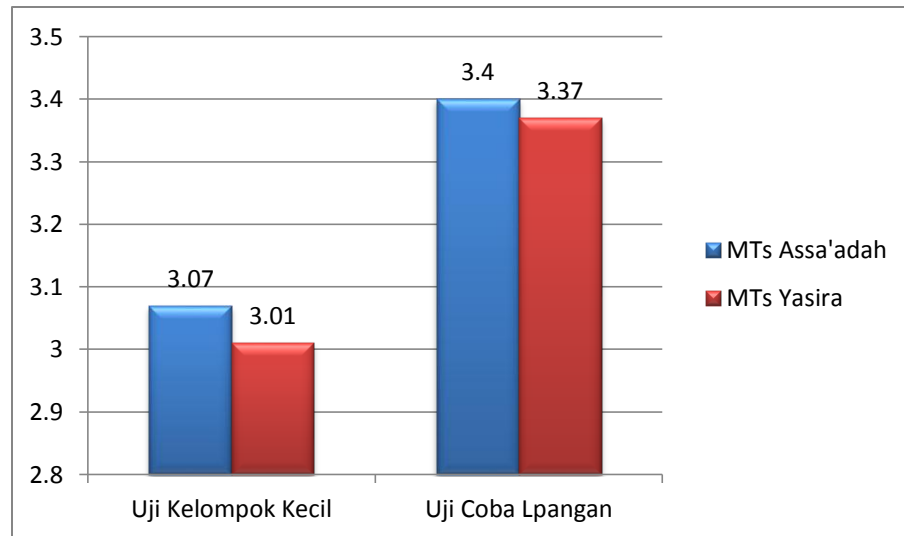
sebesar 3 dengan kriteria “baik”. Perbandingan hasil validasi ahli agama Islam pada tahap 1 dan tahap 2 amati juga melalui gambar 4.21.

Gambar 4.21 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Agama Islam Tahap 1 dan Tahap 2



4. Uji Coba

uji coba hasil uji coba terkait kemenarikan dilakukan di dua sekolahan melalui dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji lapangan mengalami peningkatan angka skor pada aspeknya. Adapun hasil uji kelompok kecil di MTs Assa'adah didapati angka rata-rata sebesar 3,07 dengan kriteria “menarik” dan pada uji lapangan di MTs Assa'adah didapati angka rata-rata skor 3,4 dengan kriteria “sangat menarik”. Sedang pada penguji coba kelompok kecil di MTs Yasira didapati angka rata-rata 3,01 sedangkan uji coba lapangan di MTs Yasira didapati angka rata-rata 3,37 . Perbandingan hasil uji coba bisa kita amati digrafik 4.22.

Gambar 4.22 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba

C. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan

Pengembangan ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut ini:

1. LKS yang dikembangkan memberikan wawasan pengetahuan baru kepada siswa, baik dalam segi materi matematika maupun keterkaitan dalam wawasan keislaman.
2. LKS ini memiliki langkah-langkah pendekatan kontekstual pada materi SPLDV.
3. LKS bernuans Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV membuat suasana belajar siswa mnjadi menarik.
4. LKS dengan susunannya terdapat motivasi dalam tokoh muslim matematika, ayat-ayat al-Qur'an, latihan soal, sehingga memberikan motivasi siswa dalam belajar.

5. LKS bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV bisa dipakai dalam hal belajar sendiri atau kelompok.

D. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan dari pebeliti ini pasti mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan, kekurangannya diantaranya:

1. LKS ini tidaklah bisa dipakai atau diterapkan pada sekolah yang memiliki dengan paham keagamaan Islam.
2. LKS yang dikembangkan dikhususkan pada pendekatan kontekstual untuk materi SPLDV.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat kita tarik kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yakni:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang sudah dikembangkan dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono diantaranya tahapan berikut: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Pengembangan produk ini dinyatakan layak digunakan dari beberapa Validator diantara Ahli Materi Ahli Media dan Ahli Agama.
2. Respon guru terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh skor 3,57 dengan sangat menarik kriterianya. Respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh rata-rata skor 3,4 dengan kriteria sangat menarik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan LKS bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ini adalah:

1. LKS bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) hanya menyajikan materi SPLDV sehingga diharapkan untuk pengembangan LKS bernuansa Islami

dengan pendekatan kontekstual pada materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) selanjutnya dapat dikembangkan dengan materi yang lebih luas.

2. LKS bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) masih banyak kekurangan dalam pembuatan atau pengembangannya maka untuk selanjutnya agar dibuat produk yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Gede. Ekayana, Naswan Suharsono, I Made Tegeh,. " Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mikrokontroler Berbasis Advance Virtual Risc (Avr) Dalam Mata Pelajaran Teknik Mikrokontroler,." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program*, 2015.
- Alam, Lukis,. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus". *Jurnal Pendidikan Agama Islam STTNAS Yogyakarta*. Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni, (2016):12-14.
- Al-Tabany ,Trianto Ibnu Badar, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Inovati (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)), (Cet.1). Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Andriani, S. Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2. (2015): 168
- Anggoro, Bambang Sri. "Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 6, No. 2. (2015): 122-123
- Anggraini, Rizki Wahyu Yunian Putra, Rully,. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMindMap pada Siswa SMA." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No. 1, (2016) : 42
- Dian Wijayanti, Sulistyio Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati,. "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kima Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas" *Jurnal Pendidikan Kima (JPK)*. Vol. 4 No. 2, (2015): 157-159
- Fiska Komala Sari, Farida, M. Syazali,. "Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra" *.Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No. 2, (2016): 136
- F, Lucky Chandra. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 untuk Siswa SMP/MTs". *Jurnal Universitas Negeri Malang*, Vol. 2, No. 1, (2014): 37

- Hamdani,. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Bandung: CV Pustaka Ceria, 2011.
- Hasibuan, Idrus,. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal Logaritma* Vol. II, No.01 (2014): 120-121
- M. Khairi Ikhsan, Handayani. SB,. "The Development Of Student's Worksheet Using Scientific Approach On Curriculum Materials". *Proccedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)*. (2016).
- Marwanta dkk. *Matematika 1 SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudistira, 2009.
- Melia Putri & Hilda Prayeti. Wawancara dengan penulis, MTs Assa'adah Cicurug, 20 September 2017.
- Mustofa, Ahmad,. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keislaman dan Kontekstual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs, *Jurnal FKIP UNS Vol 1, No. 2*, (2012):102-103
- Rizki Wahyu Yunian Putra, Linda Sari,. "Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2*, (2016): 212.
- Sadiman, Arief S,. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Salirawati, Das. Penyusunan dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran (Makalah FMIPA UNY Yogyakarta). (On-Line), tersedia di <http://staff.uny.ac.id/dosen/das-salirawati-msi-dr>. (28 september 2017).
- Sanjaya, Wina,. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Ed. 1, Cet.7)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Shihab, M. Quraish,. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an Surah Al-Qamar, surah Ar-Rahman*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siregar, Yuberti & Antomi. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja. 2017.
- Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith,. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan

Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘Al-Biruni’* Vol. 5 No. 1, (2016): 12

Suana Wayan, Ana Kurnia Sari dan Chandra Ertikanto,. “Pengembangan LKS Memanfaatkan Laboratorium Virtual Pada Materi Optik Fisis Dengan Pendekatan Saintifik”. *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 3, No. 2, (2015).

Suandito, Billy,. "Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 1, (2017): 14-15

Subana dkk., *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2000.

Sugiono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sulis. Wawancara dengan penulis. MTs Assa’adah, Cicurug. 20 September 2017.

Dini Geral Dina Eronika S.Pd,. Wawancara dengan penulis. MTs Assa’adah Cicurug, 20 September 2017.

Ummul Uslima dkk., “*Contextual Learning Module Based on Multiple Representation The Influence on Students’ concept Understandin*” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Tarbiyah*. (2018):

Wibawati Bermi,. “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun”, *Jurnal Al Lubab Volume 1, No. 1*, (2016): 120

*Lampiran 2***Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi**

**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan
Pendekatan Kontekstual pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel untuk
Siswa Kelas VIII Semester Ganjil.**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi dengan Ilmu Matematika - Kesesuaian tujuan pembelajaran - Fakta dan Fenomena 	1,2,3,4
2.	Ketepatan Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian KI, KD dan Indikator - Kesesuaian Kehidupan Sehari-hari 	5,6,7
3.	CTL	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah - Merumuskan masalah - Hipotesis - Melakukan percobaan - Mengumpulkan data - Menganalisis data - kesimpulan 	8,9,10,11,12,13,14,15
4.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan komunikatif - Kesesuaian bahasa dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan 	16,17,18,19,20

Lampiran 3

Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Butir Aspek	Validator		
			V1	V2	V3
1	Kualitas Isi	1	3	3	2
		2	2	3	4
		3	3	3	3
		4	2	3	3
	$\sum skor$		10	12	12
	x_i		2,5	3	3
	\bar{x}		2,83		
	Kr iteria		Baik		
2	Ketepatan Cakupan	5	2	3	3
		6	4	2	3
		7	2	2	2
	$\sum skor$		8	7	8
	x_i		2,67	2,33	2,67
	\bar{x}		2,55		
	Kriteria		Baik		
3	CTL	8	3	3	2
		9	3	3	2
		10	3	3	3
		11	3	2	3
		12	3	2	3
		13	3	3	3
		14	3	3	2
		15	3	2	3
	$\sum skor$		24	22	21
	x_i		3	2,75	2,62
	\bar{x}		2,79		
	Kriteria		Baik		
4	Bahasa	16	3	3	2
		17	2	3	2
		18	2	2	2
		19	3	2	3
		20	3	2	2
	$\sum skor$		13	12	11
	x_i		2,6	2,4	2,2
	\bar{x}		2,4		
	Kriteria		Baik		

Lampiran 3**Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Materi**

No	Aspek	Butir Aspek	Validator		
			V1	V2	V3
1	Kualitas Isi	1	3	3	2
		2	2	3	4
		3	3	3	3
		4	2	3	3
	$\sum skor$		10	12	12
	x_i		2,5	3	3
	\bar{x}		2,83		
	Kr iteria		Baik		
2	Ketepatan Cakupan	5	2	3	3
		6	4	2	3
		7	2	2	2
	$\sum skor$		8	7	8
	x_i		2,67	2,33	2,67
	\bar{x}		2,55		
	Kriteria		Baik		
3	CTL	8	3	3	2
		9	3	3	2
		10	3	3	3
		11	3	2	3
		12	3	2	3
		13	3	3	3
		14	3	3	2
		15	3	2	3
	$\sum skor$		24	22	21
	x_i		3	2,75	2,62
	\bar{x}		2,79		
	Kriteria		Baik		
4	Bahasa	16	3	3	2
		17	2	3	2
		18	2	2	2
		19	3	2	3
		20	3	2	2
	$\sum skor$		13	12	11
	x_i		2,6	2,4	2,2
	\bar{x}		2,4		
	Kriteria		Baik		

Lampiran 5

Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil.

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Ukuran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	- Ukuran LKPD	1, 2
2	Desain Kulit LKPD (Cover)	- Ilustrasi kulit LKPD	3, 4, 5, 6, 7, 8
3	Desain Isi LKPD	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilan tata letak - Kesesuaian jenis huruf dan spasi - Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran - Keberfungsian gambar 	9,10 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Lampiran 6

Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Media

No	Aspek	Butir Aspek	Validator		
			V1	V2	V3
1	Ukuran LKS	1	3	3	2
		2	3	3	3
	$\sum skor$		6	6	5
	x_i		3	3	2,5
	\bar{x}		2,83		
	Kriteria		Baik		
2	Desain Kulit LKS	3	3	2	3
		4	3	3	3
		5	3	3	3
		6	3	2	2
		7	3	3	2
		8	3	3	2
	$\sum skor$		18	16	15
	x_i		3	2,67	2,5
	\bar{x}		2,72		
	Kriteria		Baik		
3	Desain Isi LKS	9	3	3	3
		10	3	3	2
		11	3	3	3
		12	3	3	3
		13	3	3	2
		14	3	3	2
		15	3	3	3
		16	3	3	2
		17	2	3	3
		18	2	3	3
		19	2	3	2
		20	3	3	2
	$\sum skor$		33	36	30
	x_i		2,75	3	2,5
	\bar{x}		2,75		
	Kriteria		Baik		

Lampiran 7

Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Media

No	Aspek	Butir Aspek	Validator		
			V1	V2	V3
1	Ukuran LKS	1	4	4	3
		2	3	4	3
	$\sum skor$		7	8	6
	x_i		3,5	4	3
	\bar{x}		3,5		
	Kriteria		Baik		
2	Desain Kulit LKS	3	3	3	4
		4	3	3	4
		5	3	3	3
		6	3	3	3
		7	3	3	3
		8	3	3	3
	$\sum skor$		18	18	20
	x_i		3	3	3,33
	\bar{x}		3,17		
	Kriteria		Baik		
3	Desain Isi LKS	9	3	3	3
		10	3	3	3
		11	3	3	3
		12	3	3	3
		13	3	3	3
		14	3	3	3
		15	3	3	3
		16	3	3	3
		17	3	3	3
		18	3	3	3
		19	3	3	3
		20	3	4	3
	$\sum skor$		36	37	36
	x_i		3	3,08	3
	\bar{x}		3,03		
	Kriteria		Baik		

*Lampiran 8***Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Agama Islam**

**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan
Pendekatan Kontekstual pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel untuk
Siswa Kelas VIII Semester Ganjil**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi Trigonometri dengan nilai-nilai agama Islam - Kesesuaian penafsiran - Konsep nilai-nilai agama Islam - Hubungan antara Matematika dan nilai-nilai agama Islam - Menambah wawasan peserta didik 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Materi agama Islam sesuai dengan EYD - Kemenarikan bahasa yang digunakan - Tulisan terjemahan dan ayat-ayat al-Qur'an jelas 	8, 9, 10, 11
3.	Penekanan-penekanan Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan warna informasi - Terdapat penebalan kata (Border) 	12, 13

Lampiran 9**Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Agama Islam**

No.	Aspek	Butir Aspek	Validator
			V1
1	Kualitas Isi	1	2
		2	2
		3	2
		4	2
		5	1
		6	2
		7	3
	$\sum skor$		14
	x_i		2
	\bar{x}		2
	Kriteria		Kurang Baik
2	Bahasa	8	2
		9	2
		10	3
		11	3
	$\sum skor$		10
	x_i		2,5
	\bar{x}		2,5
	Kriteria		Baik
3	Penekanan-penekanan nuansa keislaman	12	3
		13	2
	$\sum skor$		5
	x_i		2,5
	\bar{x}		2,5
	Kriteria		Baik

Lampiran 10**Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Agama Islam**

No.	Aspek	Butir Aspek	Validator
			V1
1	Kualitas Isi	1	3
		2	3
		3	3
		4	3
		5	3
		6	3
		7	4
	$\sum skor$		22
	x_i		3,14
	\bar{x}		3,14
	Kriteria		Baik
2	Bahasa	8	3
		9	3
		10	4
		11	3
	$\sum skor$		13
	x_i		3,25
	\bar{x}		3,25
	Kriteria		Baik
3	Penekanan-penekanan nuansa keislaman	12	3
		13	3
	$\sum skor$		6
	x_i		3
	\bar{x}		3
	Kriteria		Baik

*Lampiran 11***Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

Lembar Kerja Peserta Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Siswa Kelas Viii Semester Ganjil

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disajikan lengkap dan jelas - Pendekatan yang digunakan memudahkan peserta didik - Informasi jelas - Kemenarikan LKPD 	1,2,3,4,5
2	Nunsa islami	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan materi dengan al-Qur'an - Menambah wawasan peserta didik 	6,7
3	Tampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemenarikan tulisan, tampilan tokoh-tokoh, desain LKPD, gambar - Kemenarikan warna sampul LKPD - Tulisan ayat-ayat al-Qur'an jelas 	8,9,10
4	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan mudah dipahami 	11,12

Lampiran 13

Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil MTs Yasira

Aspek	Kriteria	Penilaian Siswa								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kualitas Isi	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4
	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2
	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4
	5	3	3	4	3	3	3	2	3	3
Nuansa keislaman	6	3	3	3	3	4	3	4	3	3
	7	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Tampilan	8	3	3	3	3	4	3	3	3	2
	9	2	3	3	3	3	3	3	3	4
	10	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Bahasa	11	2	3	3	3	3	3	3	2	3
	12	2	4	3	2	4	3	3	4	2
$\sum skor$		33	38	40	35	41	39	36	34	37
x_i		2,8	3,2	3,3	2,9	3,4	3,3	3	2,8	3,1
\bar{x}		3,01								
Kriteria		Menarik								

Lampiran 14

Data Hasil Uji Coba Lapangan MTs Assa'adah

Aspek	Kriteria	Penilaian Siswa																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
Kualitas Isi	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2
	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4
	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3
	5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3
Nuansa keIslam	6	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
	7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Tampilan	8	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4
	10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
Bahasa	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	
	12	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4
Σ Skor		40	38	39	40	41	39	38	42	38	44	38	42	39	40	43	42	39	44	36	44	34	38	42	44	42	43	38	40	34	42	37	40
x _i		3,3	3,2	3,3	3,4	3,5	3,3	3,2	3,5	3,2	3,7	3,2	3,5	3,3	3,3	3,6	3,5	3,3	3,7	3	3,7	2,8	3,2	3,5	3,7	3,5	3,6	3,2	3,3	2,8	3,5	3,1	3,4
x̄		3,4																															
Kriteria		Sangat Menarik																															

Lampiran 15

Data Hasil Uji Coba Lapangan MTs Yasira

Aspek	Kriteria	Penilaian Siswa																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Kualitas Isi	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4
	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4
	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3
	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4
	5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
Nuansa agama islam	6	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
Tampilan	8	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2
	10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Bahasa	11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
	12	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3
Σ Skor		40	38	39	40	41	39	38	42	38	44	38	42	39	40	43	42	39	44	36	44	34	38	42	44	42	43	38	40
x_i		3,3	3,2	3,3	3,4	3,5	3,3	3,2	3,5	3,2	3,7	3,2	3,5	3,3	3,3	3,6	3,5	3,3	3,7	3	3,7	2,8	3,2	3,5	3,7	3,5	3,6	3,2	3,3
\bar{x}		3,37																											
Kriteria		Sangat Menarik																											

Lampiran 14**Kisi-kisi Angket Respon Guru**

**Lembar Kerja Peserta Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dengan Pendekatan
Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Siswa
Kelas VIII Semester Ganjil**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Kualitas Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengalaman dan pengetahuan pada peserta didik - Kesesuaian tujuan 	1, 2, 3, 4
2	Ketepatan Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian KI, KD, dan Indikator - Kesesuaian kehidupan sehari-hari 	
3	CTL	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah - Merumuskan masalah - Hipotesis/Jawaban sementara - Melakukan percobaan - Mengumpulkan data - Menganalisis data - Kesimpulan 	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
4	Nunsa Kislaman	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi trigonometri dengan nilai-nilai agama Islam - Menambah wawasan peserta didik - Hubungan antara matematika dengan nilai-nilai agama Islam 	16, 17, 18
5	Tampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilan sampul, tulisan, tampilan desain LKPD - Tulisan ayat-ayat al-Qur'an jelas 	19, 20, 21
6	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan komunikatif - Kesesuaian bahasa dengan pedoman EYD - Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda 	22, 23, 24, 25, 26

		- Kemudahan bahasa	
--	--	--------------------	--

*Lampiran***Data Hasil Respon Guru**

Aspek	Kriteria	Penilaian Guru	
		1	2
Kualitas Isi	1	3	3
	2	4	3
	3	3	3
	4	3	3
Ketepatan Cakupan	5	3	4
	6	3	3
	7	4	4
CTL	8	3	4
	9	4	4
	10	3	4
	11	3	4
	12	4	4
	13	4	3
	14	4	3
	15	3	3
Keterkaitan isi LKS bernuansa islami	16	3	4
	17	4	4
	18	3	3
Tampilan	19	4	4
	20	3	4
	21	4	3
Bahasa	22	4	4
	23	4	4
	24	4	4
	25	4	4
	26	3	4
$\Sigma skor$		92	94
x_i		3,54	3,61
\bar{x}		3,57	
Kriteria		Sangat Baik	

UJI COBA LAPANGAN



Gambar Lp. 01 Peneliti menjelaskan materi



Gambar Lp. 02 Peneliti menjelaskan isi LKS dan siswa memahami isi LKPD



Gambar Lp. 03 Siswa memahami lembar angket yang peneliti bagikan



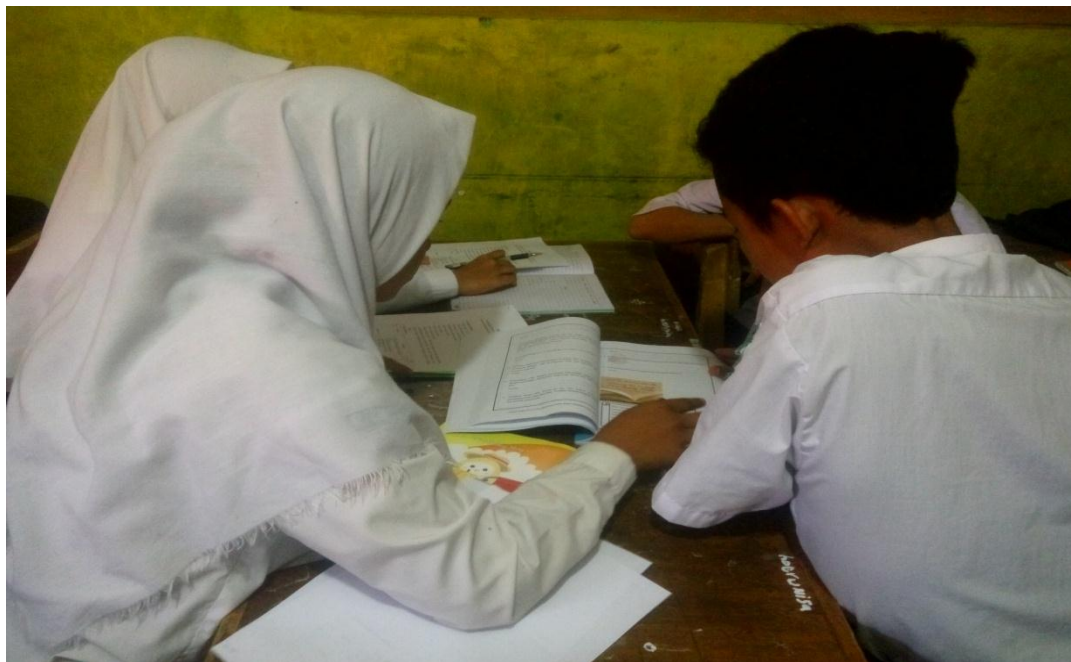
Gambar Lp. 04 siswa berdiskusi secara berkelompok



Gambar Lp 05 Peneliti menerangkan maslah LKS yang dtanyakan oleh siswa



Gambar Lp. 06 siswa memahami angket



Gambar Lp. 07 Siswa membaca LKS yang di bagikan



Gambar Lp. 08 Siswa mengisi angket



Gambar Lp.09 Foto uji coba kelompok kecil



Gambar Lp. 10 Foto bersama VIII I Assa'adah



Gambar Lp. 11 foto bersama ibu dini selaku guru Matematika MTs Assa'adah